



PERPUSNAS
PRESS

ALIH AKSARA

HUKUM ADAT MASYARAKAT BUGIS VT 125 A



ANGGRAINI ABU
MUNASRIANA

2022

ALIH AKSARA

HUKUM ADAT MASYARAKAT BUGIS VT 125 A

Oleh
ANGGRAINI ABU
MUNASRIANA



PERPUSNAS
PRESS

HUKUM ADAT MASYARAKAT BUGIS VT 125 A

©2022 Perpustakaan Nasional RI

Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

Hukum Adat Masyarakat Bugis VT 125 A/Oleh Anggaraini Abu dan Munasriana - Jakarta: Perpusnas Press, 2022

90 hlm: 23 cm

ISBN 978-623-313-553-5

1. Manuskrip I. Anggaraini Abu II. Munasriana III. Perpustakaan Nasional

Penulis : Anggaraini Abu dan Munasriana

Penyunting : Tim Editor

Penata Letak : Tim Perpusnas Press

Desain Sampul : -

Penerbit

Perpusnas PRESS

Anggota IKAPI

Jl. Salemba Raya No. 28A, Jakarta

Telp. (021) 3922746

Surel : press@perpusnas.go.id

Laman : <https://press.perpusnas.go.id>

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang



BUKU INI TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

SAMBUTAN
DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN BAHAN PUSTAKA
DAN JASA INFORMASI PERPUSTAKAAN
PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan mendefinisikan naskah kuno sebagai dokumen tertulis yang tidak dicetak atau tidak diperbanyak dengan cara lain, baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri yang berumur sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) tahun, dan yang mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah, dan ilmu pengetahuan. Dibanding benda cagar budaya lainnya, naskah kuno memang lebih rentan rusak, baik akibat kelembaban udara dan air (*high humidity and water*), dirusak binatang pengerat (*harmful insects, rats, and rodents*), ketidakpedulian, bencana alam, kebakaran, pencurian, maupun karena diperjual-belikan oleh khalayak umum.

Naskah kuno mengandung berbagai informasi penting yang harus diungkap dan disampaikan kepada masyarakat. Tetapi, naskah-naskah kuno yang ada di Nusantara biasanya ditulis dalam aksara non-latin dan bahasa daerah atau bahasa asing (Arab, Cina, Sansekerta, Belanda, Inggris, Portugis, Prancis). Hal ini menjadi kesulitan tersendiri dalam memahami naskah. Salah satu cara untuk mengungkap dan menyampaikan informasi yang terkandung di dalam naskah kepada masyarakat adalah melalui penelitian filologi. Saat ini penelitian naskah kuno masih sangat minim.

Sejalan dengan rencana strategis Perpustakaan untuk menjalankan fungsinya sebagai perpustakaan penelitian, sekaligus sebagai Pusat Pernaskahan Nusantara, maka perlu dilakukan upaya akselerasi percepatan penelitian naskah kuno yang berkualitas, memenuhi standar penelitian filologis, merta mudah diakses oleh masyarakat. Dengan demikian, Perpustakaan menjadi lembaga yang berkontribusi besar terhadap bidang ilmu pengetahuan di Indonesia, khususnya di bidang pernaskahan.

Kegiatan PUSAKA ini merupakan kegiatan wajib di bidang pernaskahan di Perpustakaan, karena menjadi amanat Undang-Undang No. 43 Tahun 2017 Pasal 7 ayat 1 butir d yang mewajibkan Pemerintah untuk menjamin

ketersediaan keragaman koleksi perpustakaan melalui terjemahan (translasi), alih aksara (transliterasi), alih suara ke tulisan (transkripsi), dan alih media (transmedia), juga Pasal 7 ayat 1 butir f yang berbunyi “Pemerintah berkewajiban meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi perpustakaan”.

Sejak tahun 2015, sesuai dengan indikator kinerja di Perpustnas, kegiatan Alih Aksara, Alih Bahasa, Saduran dan Kajian Naskah Kuno Nusantara terus dilaksanakan secara rutin. Pada tahun 2022, Perpustnas menargetkan 30 judul penerbitan dari hasil karya tulis untuk kegiatan PUSAKA. Berkat kontribusi para penulis yang terdiri dari filolog, akademisi, dll, kegiatan ini dapat terlaksana. Oleh karena itu, Perpustakaan Nasional mengucapkan terima kasih kepada para kontributor yang telah mengirimkan karya-karya terbaiknya, hingga buku ini dapat terbit dan dibaca oleh masyarakat. Kami berharap kiranya karya-karya yang dihasilkan dari kegiatan ini bisa mendapatkan apresiasi positif dari masyarakat, bukan hanya bagi para penggiat naskah saja, namun juga lapisan masyarakat lainnya sehingga bisa lebih banyak lagi yang mengenal dan peduli terhadap warisan budaya bangsa kita.

Jakarta, 2022

Dra. Ofy Sofiana, M. Hum.
Deputi Bidang Pengembangan Bahan Pustaka
dan Jasa Informasi Perpustakaan Nasional RI

DAFTAR ISI

Sambutan.....	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel dan Gambar	vi
Bab I	
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Alih Aksara dan Alih Bahasa	2
C. Deskripsi Naskah	2
D. Ringkasan Isi Naskah	11
E. Metode Alih Aksara dan Alih Bahasa	12
Bab II	
Hasil Alih Aksara	19
Bicaranna To Riteppué Paracung	19
Waramparang Riénnau Mompoq	20
Tokkona Waramparang Malulluqé na Mabarué	22
Asalang Déqnapa Ripau Makkéasalang Makkua	24
Olokolo Makkajaq	24
Bicaranna To Mappangéwangé	28
Bicaranna To Masséajingé Nangka Manaq Nangngurusi	30
Akkasiwiangenggé ri Arung Mangkauqé	46
Bicaranna narékko Engka To Lalo Pole ri Saliweng Panuwa ...	47
Apatujung ri Arungé	49
Bicaranna Makkasolangé ri To Mabbicaraé	53
Ureqna Bicaraé Nassiturusie kajao Lalido, Puang Rimaggalatung, Karaéngé Matowae	66
Akkasiwiangenggé ri Arung Mangkauqé	72
Saraqna Tiwiqé Bessi Kaliao	75
Saraqna Tiwiq Arung Makkunrai	77
Arungé ri Boné Lainca Matinroé Riaddénénna	80

Daftar Tabel Dan Gambar

Daftar Tabel

Tabel 1 Aksara Induk (Ina sureq).....	
Tabel 2 Tanda Vokal (anaq sureq).....	
Tabel 3 Contoh Pemakaian e taling dan e pepet	

Daftar Gambar

Gambar 1 Kotak naskah VT 125 A.....	
Gambar 2 Penutup naskah VT 125 A.....	
Gambar 3 Punggung kotak naskah VT 125 A.....	
Gambar 4 Pembungkus naskah VT 125 A.....	
Gambar 5 Keterangan isi naskah tulisan tangan berbahasa Belanda.....	
Gambar 6 Keterangan isi naskah ketikan berbahasa Belanda	
Gambar 7 Keterangan isi naskah dalam Bahasa Bugis.....	
Gambar 8 Halaman pertama daftar isi naskah VT 125 A	
Gambar 9 Halaman awal isi naskah VT 125 A.....	
Gambar 10 Penulisan aksara arab	
Gambar 11 Tanda jeda pada naskah.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang beragam karena terdiri dari berbagai suku bangsa dengan ciri khas atau keunikannya masing-masing. Suku Bugis adalah salah satu suku di semenanjung selatan pulau Sulawesi yang masih mempertahankan budaya dan adat istiadatnya. Penamaan “Bugis” merujuk pada raja pertama kerajaan Cina yang terdapat di Pammana, Kabupaten Wajo saat ini, yaitu La Sattumpugi. Orang Bugis memiliki kecenderungan menamakan diri mereka berdasarkan nama pemimpin mereka. Oleh karena itu, terbentuklah kata *To Ugi* yang berarti pengikut Raja La Sattumpugi.

Suku Bugis mengalami perkembangan dan membentuk beberapa kerajaan. Beberapa kerajaan pada masa Bugis klasik diantaranya adalah Kerajaan Bone, Wajo, Luwu, Suppa, Soppeng, Sawitto, Sidenreng, dan Rappang. Kelompok masyarakat ini membentuk bahasa beserta aksaranya, kebudayaan dan pemerintahan mandiri. Aksara yang digunakan dalam tulis menulis masyarakat Bugis dinamakan aksara lontaraq. Aksara ini digunakan dalam penulisan dokumen aturan pemerintahan kemasyarakatan, dan hingga beberapa masa kedepan turut menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakatnya.

Aksara lontaraq tidak hanya digunakan dalam penulisan naskah kuno yang berbahasa Bugis saja, tetapi juga dalam bahasa Makassar dan Mandar. Naskah atau manuskrip merupakan salah satu sumber primer yang paling otentik, yang dapat mendekatkan jarak antara masa lalu dan masa kini. Naskah juga merupakan sumber yang menjanjikan bagi suatu penelitian, tentunya bagi mereka yang tahu cara membaca dan menafsirkannya. Naskah bisa juga disebut sebagai ‘jalan pintas’ istimewa (*privileges shortcut access*), untuk mengetahui khazanah intelektual dan sejaah sosial, kehidupan masyarakat di masa lalu (Faturrahman, 2010: 3).

Beberapa naskah kuno yang tersimpan di Perpustakaan Nasional RI juga menggunakan aksara lontaraq ini. Isi naskahnya juga bervariasi, diantaranya mengenai kehidupan agama, kepercayaan, obat-obatan tradisional, adat istiadat, aktivitas sosial, politik, primbon,

hukum-hukum yang berlaku di masyarakat, dan banyak lagi. Aturan/hukum yang terdapat dalam naskah kuno tersebut dapat memberikan informasi mengenai keadaan masyarakat pada saat itu. Hukum adat memang tidak dituliskan secara jelas, namun diwariskan secara turun temurun sehingga berurat dan berakar pada kebudayaan masyarakat hingga zaman sekarang. Naskah koleksi Perpustakaan Nasional RI dengan nomor panggil VT 125 A ini berisi tentang hukum-hukum atau aturan mengenai kehidupan masyarakat Bugis pada zaman dahulu.

B. Tujuan Alih Aksara

Alih aksara yang dikenal dengan istilah transliterasi merupakan proses pengalihan jenis tulisan dalam naskah dari satu aksara ke aksara lainnya, misalnya aksara Arab-Melayu ke aksara Latin. Menurut Edwar Djamaris (dalam Nurizzati, 1998: 56), transliterasi dilakukan penyesuaian ejaan dengan ejaan yang berlaku pada saat transliterasi dibuat. Menurut Nurizzati (1998: 36) alih aksara (transliterasi) adalah puncak aktivitas filologis. Pada tahap ini filolog harus memindahkan bentuk tulisan naskah ke dalam tulisan yang bisa dibaca secara umum, dan secara teoritis memiliki logika penyajian yang baik, yang akan mendekatkan teks ke hati pembaca sebagai awal dari pengenalan khazanah kebudayaan lama yang sangat berharga.

Alih aksara pada hakikatnya dilakukan untuk menjaga kelestarian naskah, memperpanjang usia teks, sekaligus memperkenalkan bahasa lama (Nurizzati: 56). Penyesuaian ejaan pada transliterasi naskah lama dilakukan untuk memudahkan pemahaman pembaca terhadap isi teks, jaangan sampai ada gangguan penyerapan yang disebabkan ejaan yang digunakan, sebab tujuan utama transliterasi adalah menjembatani teks lama dengan pembaca.

C. Deskripsi Naskah “Hukum Adat Masyarakat Bugis”

Naskah ini merupakan koleksi Perpustakaan Nasional RI yang tersimpan sebagai koleksi Kelompok Layanan Naskah Nusantara. Koleksi yang bernomor panggil VT 125 A ini disimpan dalam kotak yang terbuat dari karton tebal berwarna putih dan ukurannya disesuaikan dengan ukuran naskahnya.



Gambar 1
Kotak naskah VT 125 A

Penutup kotaknya terletak di samping atau pada sisi yang berlawanan dengan sisi yang terdapat kode/nomor panggil koleksi. Sisi penutup kotak naskah ini dilengkapi dengan 3 tali yang dililitkan pada kancing bulat berbahan plastik. Untuk membuka dan menutup kotak cukup melilitkan tali pada kancing bulat tadi.



Gambar 2
Penutup naskah VT 125 A



Gambar 3
Punggung kotak naskah VT 125 A

Naskah dalam kotak dibungkus lagi dengan kertas washi dan diikat tali. Kertas washi adalah kertas yang dibuat dengan metode tradisional di Jepang. Dibandingkan kertas produksi mesin, serat dalam washi lebih panjang sehingga washi bisa dibuat lebih tipis, namun tahan lama (tidak lekas lusuh atau robek). Tampilannya seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 4
Pembungkus naskah VT 125 A

Pada halaman awal terdapat keterangan isi naskah yang ditulis tangan dengan huruf latin dan berbahasa Belanda. Lalu pada halaman berikutnya dalam bentuk ketikan namun tetap dalam Bahasa Belanda yang sudah ditambahkan kode koleksi yakni, Hs. K.B.G. Vt.125 / I. Terdapat pula keterangan nama “A.A. Cense” serta keterangan waktu “Juni 1950”. Keterangan yang ditulis tangan dan yang diketik isinya sama. Isi keterangannya sebagai berikut.

Transliterasi dalam Bahasa Belanda:

Hs. K.B.G. Vt.125 / I

Richtlijnen voor Vorst en volk

Te vergelijken met tekst Chrest. II p. 32-173 alwaar volkomen andere volgorde en dikwijls zeer afwijkende bewoordingen.

Uitspraken van Oude Vorsten en wijzen.

Wetten en adatrechelijke regelingen.

(veelal uitvoeriger en van andere aard dan in de gewone Verzamelingen van Boeginese wetten)

A.A.Cense, Juni 1950

Terjemahan dalam Bahasa Indonesia:

Hs. K.B.G. Vt.125 / I

Pedoman untuk pangeran dan rakyat

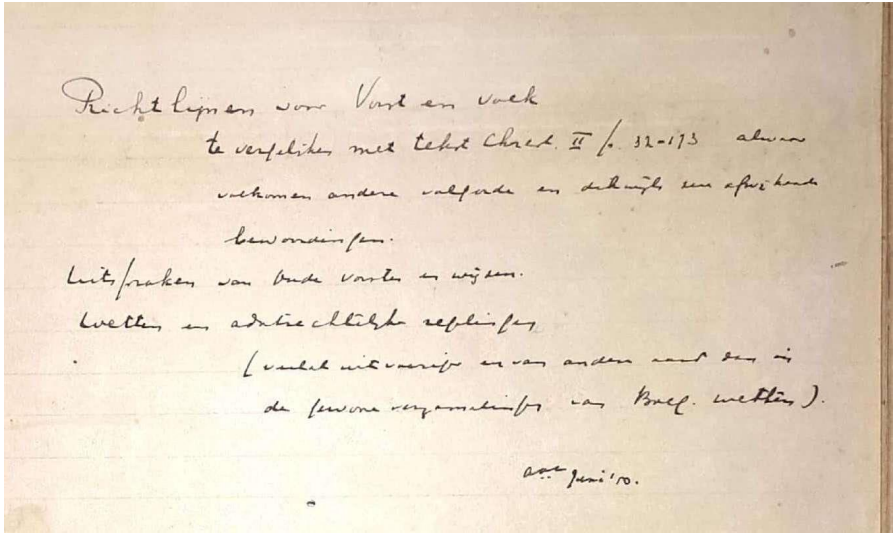
Dapat dibandingkan dengan teks Chrest II halaman 32-173, dimana urutan yang sama sekali berbeda dan seringkali kata-kata yang sangat berbeda.

Ucapan Raja dan Orang Bijak Kuno.

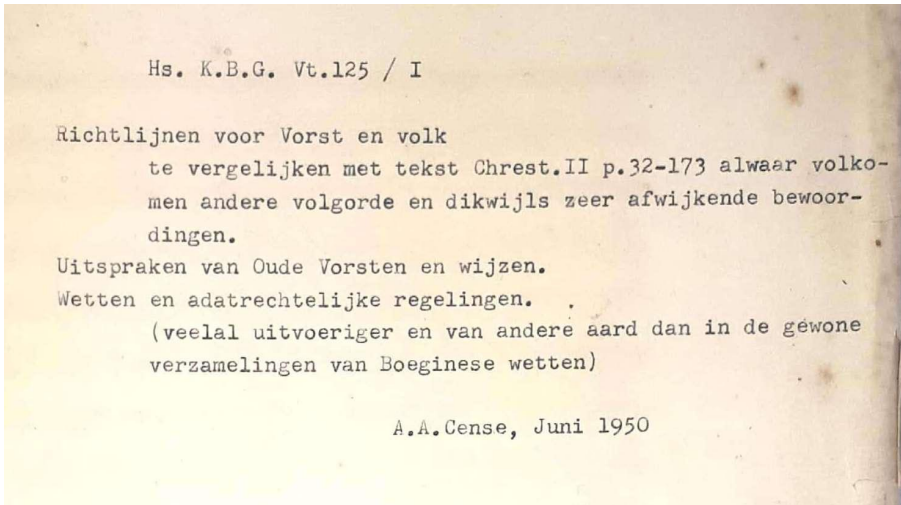
Hukum dan Peraturan Administratif.

(sering kali lebih rinci dan memiliki sifat yang berbeda dari pada Koleksi biasa dalam hukum Bugis)

A.A.Cense, Juni 1950



Gambar 5
Keterangan isi naskah tulisan tangan berbahasa Belanda



Gambar 6
Keterangan isi naskah ketikan berbahasa Belanda

Kemudian pada halaman berikutnya, terdapat kotak yang juga berisi tentang keterangan isi naskah dalam aksara *lontaraq* dan menggunakan Bahasa Bugis. Keterangan inilah yang menjadi dasar bagi

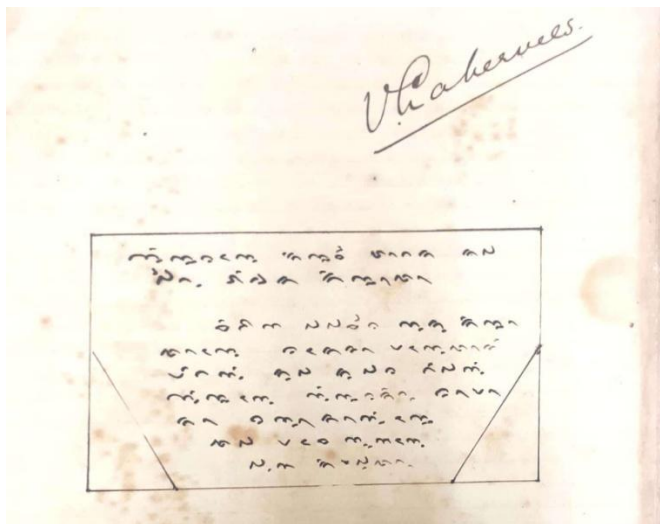
penyunting/pendeskripsi dalam memberikan judul naskah ini, yakni “*Rapanna Arung Rioloé*”.

Isi dari kotak tersebut sebagai berikut.

*Iyanaé riyaseng Lontaraq Rapang
pettu bicara riyolo
sibawa pappasenna arung riyoloé
narékko maéloqki
mitai rupa rupanna timpaqi
iyyaé iyanaritu nomo-
ro naonroiyé
lampaq maséuwaé
Puwang Rimaggalatung*

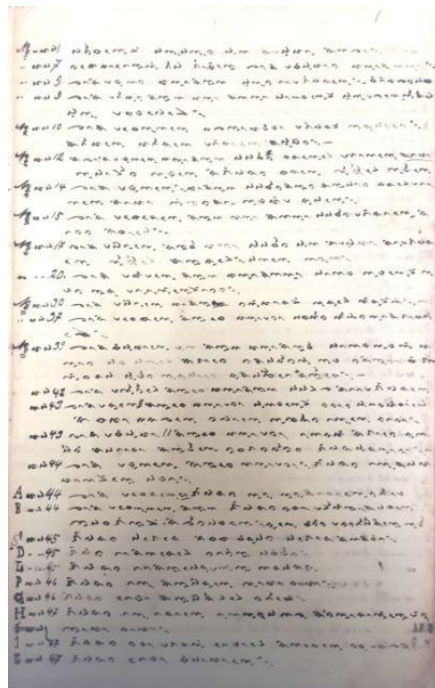
Terjemahan:

Inilah yang dinamakan “Lontaraq Rapang” Putusan *bicara* terdahulu serta pesan-pesan *arung*terdahulu. Apabila ingin melihat jenis-jenisnya, silahkan dibuka naskah ini yakni pada nomor halaman yang pertama, Puwang Rimaggalatung.



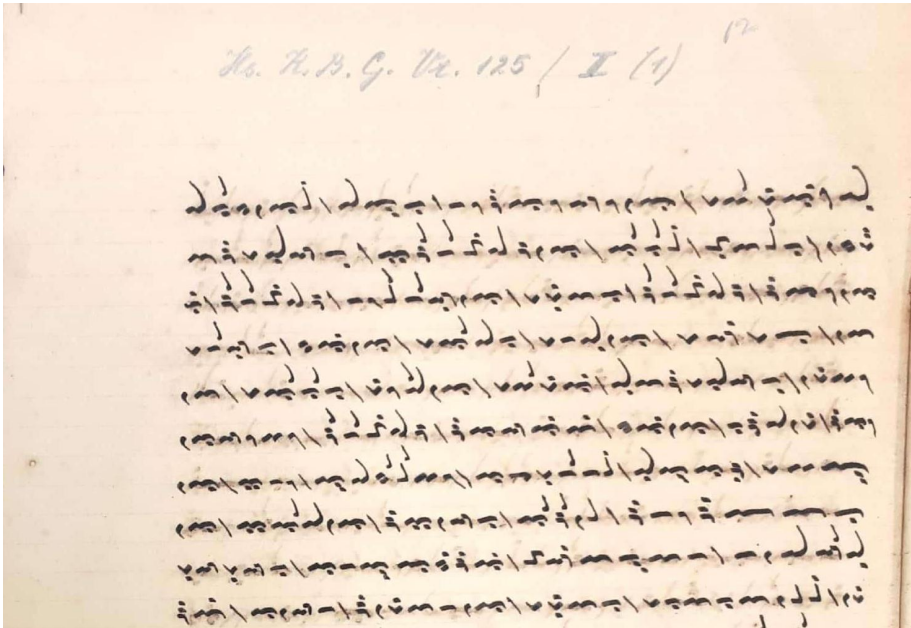
Gambar 7
Keterangan isi naskah dalam Bahasa Bugis

Setelah halaman yang berisi keterangan isi, terdapat 6 (enam) halaman yang isinya merupakan daftar isi dari naskah VT 125 A. Daftar isi pada naskah ini memberikan informasi setiap pokok permasalahan yang dibahas dalam naskah. Apabila dalam satu halaman naskah terdapat tiga pokok permasalahan, maka ketiganya dituliskan dalam daftar isi. Pembahasan satu pokok permasalahan tidak menentu jumlah halamannya, ada yang banyak halamannya ada pula yang tidak sampai satu halaman, sehingga dalam daftar isi ada halaman yang dituliskan berkali-kali dan ada pula yang tidak dituliskan. Aksara yang digunakan dalam menuliskan daftar isi adalah aksara lontaraq dan berbahasa Bugis, hanya saja model huruf yang digunakan berbeda dengan model huruf yang digunakan dalam penulisan isi naskah. Menurut hemat penulis, daftar isi ini ditambahkan oleh penyunting/pendeskripsi naskah dalam hal ini “A.A. Cense” pada bulan Juni 1950.



Gambar 8
Halaman pertama daftar isi naskah VT 125 A

Informasi mengenai nama pengarang, penyalin, tahun dan tempat penyalinan tidak disebutkan dalam naskah ini.



Gambar 9
Halaman awal isi naskah VT 125 A

Petikan awal teks berbunyi:

Pannessaéngngi gauqna to rioloé. Makkedai Puwang Rimaggalatung:

“Iya retteq bicaraé ennengngi buwangenna:

- 1. Séddini retteq bicara tongeng tellué*
- 2. Maduwanna retteq bicara rioé*
- 3. Matellunna caiqé*
- 4. Maappaqna mattampuqé*
- 5. Malimanna wéwé*
- 6. Maennenna dopeqé.”*

Terjemahan:

Menjelaskan tentang perbuatan orang terdahulu. Puwang Rimanggalatung berkata:

“Putusan bicara itu ada enam hal

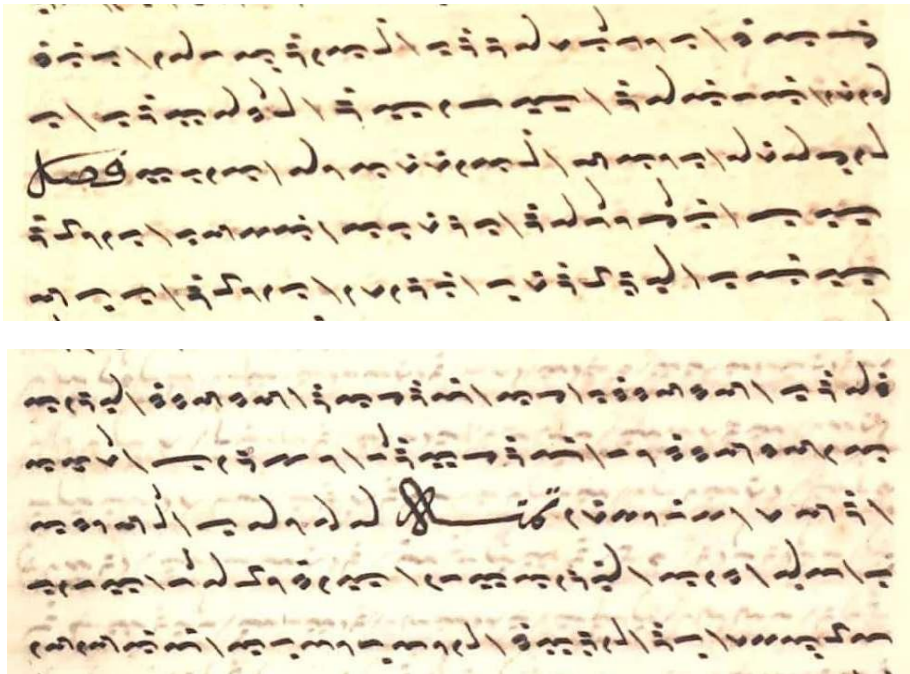
1. Pertama, putusan bicara dengan tiga kebenaran
2. Kedua, putusan bicara dengan kegembiraan
3. Ketiga, kemarahan
4. Keempat, tertutup (tidak terang-terangan)
5. Kelima, rasa segan/berat hati
6. Keenam, hasil mufakat”

Ukuran naskah 34 x 21,5 cm, sementara ukuran teksnya 29 x 18 cm. Secara keseluruhan naskah berjumlah 228 halaman yang setiap halamannya terdiri dari 23 baris. Pada jilid I ini, naskah yang dialih aksara dan alih bahasakan sebanyak 59 halaman. Terdapat dua penomoran halaman naskah, yakni menggunakan angka arab dan angka latin. Penomoran halaman menggunakan angka arab dimulai dari halaman yang memuat isi naskah. Halaman 1 sampai dengan halaman 19 ditulis menggunakan pensil. Sedangkan halaman 20 dan seterusnya ditulis menggunakan tinta yang sama dengan tinta yang digunakan dalam menuliskan isi naskah, namun halaman 20 sampai 25 angka pertamanya ditulis menggunakan pensil.

Penomoran halaman menggunakan angka latin dimulai dari awal naskah, yakni halaman daftar isi pertama menggunakan pensil. Pemberian nomor yang tidak dimulai pada halaman yang sama menyebabkan penomoran halaman antara angka arab dan angka latin tidak sama. Halaman pertama yang menggunakan penomoran angka arab merupakan halaman 12 penomoran angka latin. Jika dilihat dari penomoran halaman yang menggunakan angka latin, maka terdapat halaman yang kosong, yakni halaman 7 sampai 11.

Media penulisan naskah ini adalah kertas folio bergaris. Aksara yang digunakan adalah aksara *lontaraq sulapaq eppaq* yang umum dipakai pada naskah-naskah Bugis-Makassar. Sedangkan bahasa

yang digunakan adalah Bahasa Bugis. Ada beberapa kata yang dituliskan menggunakan aksara arab, seperti pada gambar berikut.



Gambar 10
Penulisan aksara arab

Teks naskah ditulis hanya dengan satu warna tinta, yakni hitam. Kondisi naskah saat ini masih baik, namun jilidannya sudah terlepas sehingga ada beberapa halaman yang lepas dan sobek baik pada sisi koras maupun sisi lainnya. Kertas naskah berwarna kecoklatan dan berlubang-lubang akibat serangga.

D. Ringkasan Isi Naskah

Secara umum naskah ini berisi pesan-pesan orang bijak terdahulu tentang hukum-hukum atau adat istiadat masyarakat Bugis. Naskah VT 125 A yang dialih aksarakan ini adalah bagian terakhir yakni halaman 120 sampai dengan halaman 223. Halaman sebelumnya telah diterbitkan oleh Perpunas Press dalam dua jilid yang disertai dengan alih bahasa. Pada awal naskah ada pesan dari Puwang

Rimanggalatung, lalu pesan Kajao Laliddo kepada Arumpone dalam bentuk tanya jawab. Berikutnya sampai pada halaman 59 (batas alih aksara dan alih bahasa jilid I) yakni pesan Karaéng Matowaé, Matinroé Ritanana, Petta Maddanrenggé, dan orang bijak terdahulu yang tidak disebutkan namanya. Kemudian pada jilid 2, diawali dari Halaman 59 lanjutan jilid 1 yang membahas tentang orang yang berselisih, cara menyelesaikan perselisihan tersebut berdasarkan aturan yang telah ditetapkan, serta saran atau nasehat agar tidak terjadi perselisihan lagi. Jilid kedua berakhir pada Halaman 120 yang memuat aturan tentang wanita yang hamil tanpa suami.

Isi dari naskah ini paling banyak membahas tentang hukum yang berlaku di persidangan, cara memutuskan suatu perkara. Apa saja yang perlu dipertimbangkan dan diselidiki dalam menghadapi suatu persoalan. Syarat-syarat suatu permasalahan bisa disidangkan, bagaimana seorang hakim harus bersikap. Hal-hal yang dapat menjadikan seseorang sebagai tersangka walaupun bukan dia yang bersalah, tata cara dalam melantik seorang raja, dan banyak lagi.

Pesan terbanyak ditujukan untuk *arung* dan orang yang menjabat sebagai hakim. Akan tetapi terdapat pula pesan untuk anak bangsawan, hamba/pelayan di rumah *arung*, pejabat pemerintahan hingga ke punggawa pasar. Terdapat pula larangan-larangan atau pamali yang apabila dilanggar dapat berakibat buruk, bahkan dapat menyebabkan kematian. Salah satu larangan yang dapat menyebabkan kematian adalah berbicara dengan wanita yang merupakan bagian dari keluarga *arung*, sementara tak ada orang tua yang bersama dengan wanita tersebut.






E. Metode Alih Aksara

Salah satu warisan kebudayaan Bugis-Makassar yang tak ternilai harganya adalah peninggalan tertulis berupa aksara *lontaraq* yang tertuang dalam berbagai naskah. *Lontaraq* adalah manuskrip yang aslinya tertulis di atas daun lontar menggunakan alat yang tajam kemudian dibubuhi dengan cairan atau bubuk berwarna hitam pada bekas goresan itu. Setelah kertas hadir sebagai alas dalam menulis, maka daun lontar diganti, tetapi nama *lontaraq* masih tetap terpakai.

Mengenai sejarah awal munculnya tulisan *lontaraq* itu sampai sekarang masih simpang siur siapa yang menciptakannya. Dalam naskah *lontaraq* koleksi Perpustakaan Nasional dengan nomor panggil VT 124 pada halaman 55 terdapat kalimat yang berbunyi, “*iapa anné karaéng uru mapanré ri pabbicara timu timu ribundukang sabanaraqna mine Karaénga nikana I Daéng Pamatté ia sabannaraq iya tumailalang iyatomminné I Daéng Pamatté apparéki lontaraq Mangkasaraka*”. Artinya “Baru raja inilah, yang pertama membuat undang-undang dan peraturan perang. Syahbandar raja ini bernama I Daeng Pamatte, dia Syahbandar, dan dia juga Perdana Menteri. Daeng Pamatte ini juga yang menyusun *lontaraq* Makassar,”

Pemakaian kata *lontaraq* dalam kalimat *apparéka lontaraq Mangkasaraka*, tidak hanya memiliki arti membuat huruf Makassar, tetapi juga berarti menyusun pustaka dalam Bahasa Makassar. Hal ini dapat dilihat pada kalimat sebelumnya yang menjelaskan bahwa Raja Gowa Tumapaqrisiq Kallonna yang memerintah pada waktu itu membuat undang-undang dan peraturan perang. Jadi, Daeng Pamatte sebagai Perdana Menteri dan Syahbandar menulisnya atau membukukannya, bukan ia sebagai pencipta huruf atau aksara *lontaraq*.

Muhammad Yusuf dalam Jurnal Al-Ulum Volume 12, Nomor 1, Juni 2012 mengatakan bahwa dapat dikemukakan Daeng Pamatte sebagai Perdana Menteri dan Syahbandar Kerajaan Gowa, bukan dia sebagai orang yang menciptakan aksara Makassar, melainkan hanya dia yang membukukan undang-undang dan peraturan-peraturan dalam kerajaan. Untuk mengadakan perubahan dalam aksara Makassar tidak menutup kemungkinan, mengingat dia yang banyak berhubungan dengan dunia luar.

Aksara *lontaraq* pada naskah Bugis-Makassar memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan naskah lainnya. Sistem aksara *lontaraq* bersifat sillabik, maksudnya setiap huruf mewakili satu suku kata yang berunsur vokal. Sebagai contoh:  (ka),  (la),  (sa),  (ga),  (a) (Hadrawi, 2008: 47). Terdapat dua puluh tiga aksara induk (*ina sureq*) dalam aksara *lontaraq* dan lima diakritik/anak aksara (*anaq sureq*). Pada naskah yang berbahasa Makassar serta naskah yang ditulis sebelum abad 19, aksara induk yang digunakan hanya 19.

Keempat aksara induk yang tidak digunakan adalah ꦏ (ngka), ꦒ (nra), ꦏꦏ (nca), ꦩꦥ (mpa). Pada naskah VT 125 A ini, bunyi ꦒ (nra) dilambangkan dengan aksara ꦫ (ra) sehingga lambang bunyi (ra) ini memiliki fungsi ganda. Begitu pula dengan ketiga lambang bunyi yang lain, yakni bunyi ꦏ (ngka) dilambangkan dengan aksara ꦏ (ka), bunyi ꦏꦏ (nca) dilambangkan dengan aksara ꦏꦏ (ca), bunyi ꦩꦥ (mpa) dilambangkan dengan aksara ꦥ (pa) sehingga aksara ngka, nca, dan mpa memiliki fungsi ganda.

Adapun bentuk aksara *lontaraq* adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Aksara Induk (Ina sureq)

Aksara	ꦏ	ꦒ	ꦏꦏ	ꦩꦥ	ꦫ	ꦏꦏ	ꦩꦥ	ꦥ
Bunyi	ka	ga	ngka	mpa	pa	ba	ma	mpa
Aksara	ꦠ	ꦢ	ꦤ	ꦒ	ꦏꦏ	ꦗ	ꦚ	ꦏꦏ
Bunyi	ta	da	na	nra	ca	ja	nya	nca
Aksara	ꦪ	ꦫ	ꦭ	ꦩꦮ	ꦱ	ꦲ	ꦲ	-
Bunyi	ya	ra	la	wa	sa	a	ha	-

Tabel 2
Tanda Vokal (anaq sureq)

Tanda vokal	(.) posisi atas aksara	(.) posisi bawah aksara	(<) posisi depan aksara	(^) posisi belakang aksara	(˘) Posisi atas aksara
Bunyi	i	u	é (taling)	o	e (pepet)
Contoh	ꦥꦶ (pi)	ꦥꦸ (pu)	ꦥꦺ (pé)	ꦥꦺ (po)	ꦥꦺ (pe)

Tanda yang dilambangkan dengan (.), (◀), (⤴), (◌̣) dalam Bahasa Bugis berfungsi sebagai tanda pengenal (*diacritic*) bunyi vocal untuk menandai lima bunyi vocal yaitu /u/, /i/, /é/ (e taling), /e/ (e pepet), dan /o/. Adapun posisi dari masing-masing penanda bunyi vokal tersebut diatur berdasarkan kaidah penulisan Bahasa Bugis sebagai berikut.


- 1) Tanda (.) merupakan penanda bunyi vokal untuk bunyi /i/ dan /u/. Di dalam penulisan, tanda ini dapat dibubuhkan di atas atau di bawah aksara induk. Apabila tanda (.) dibubuhkan di atas aksara induk maka menghasilkan bunyi vokal /i/, sedangkan bila dibubuhkan di bawah aksara induk maka menghasilkan bunyi vokal /u/. contoh: ⤴ = a, jika dibubuhkan tanda titik di atasnya maka menjadi ⤴̣ = i; jika tanda titik dibubuhkan di bawahnya, maka menjadi ⤴̣̣ = u.
- 2) Tanda (◀) merupakan simbol atau lambang bunyi vokal /é/ (e taling) yang letaknya di depan aksara induk. Contoh: ⤴ = ka menjadi ⤴◀ = ké.
- 3) Tanda (⤴) merupakan simbol atau lambang bunyi vokal /o/ yang letaknya di belakang aksara induk. Contoh: ⤴ = ka menjadi ⤴⤴ = ko.
- 4) Tanda (◌̣) merupakan simbol atau lambang bunyi vokal /e/ (e pepet) yang letaknya di atas aksara induk. Contoh: ⤴ = ka menjadi ⤴̣ = ke.

Selain bersifat *syllabic* aksara Bugis juga berdifat *fonetis*, dalam arti setiap aksara melambangkan bunyi tertentu tanpa dikaitkan dengan suatu makna. Dengan demikian, apabila aksara ini digunakan dalam penulisan sebuah kata, maka kata tersebut dapat dibaca dengan berbagai cara dan menghasilkan makna yang berbeda. Oleh karena itu, dalam Bahasa Bugis terdapat banyak kata-kata yang homograf atau tulisan sama, bacaan berbeda, dan maknanya berbeda pula. Contoh: ⤴⤴⤴⤴ (*bolo*), kata tersebut dapat dibaca *boloq* (ingus), dapat dibaca *bolloq* (siram), dapat dibaca *bollo* (kuntum) dan dapat dibaca *bolong* (hitam). (Basiah, 2019: 19). Ciri khas aksara *lontaraq* yang rumit

tersebut menjadi dasar bahwa edisi teks perlu dilakukan setelah membuat alih aksara teks dari aksara *lontaraq* ke aksara latin.

Pada dasarnya sistem alih aksara yang digunakan pada naskah ini menggunakan Pedoman Ejaan Bahasa Bugis yang disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Semua huruf yang dipakai sebagai lambang fonem dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dapat juga dipakai untuk melambangkan fonem dalam Bahasa Bugis, dengan beberapa keterangan tambahan untuk hal-hal khusus yang masih perlu diperhatikan.

1. Bunyi hamzah dalam Bahasa Bugis yang umumnya berada di akhir kata dilambangkan dengan huruf *q* seperti pada kata: *sureq* (surat) atau *adeq* (adat). Selain huruf *q*, ada pula yang menggunakan tanda apostrof (') dan huruf *k* sebagai tanda untuk mengidentifikasi bunyi hamzah. Tanda ini dalam sistem transliterasi naskah Bugis digunakan diantaranya oleh Mattulada (1985), Enre dan Muhammad Salim (1995), Enre (1999), Nurhayati Rahman (2006). Alasan penulis menggunakan huruf *q* dalam transliterasi naskah ini karena apostrof atau koma atas [''] tidak terhitung sebagai aksara sehingga menyulitkan pencarian kata menggunakan komputer. Tanda apostrof juga dipakai sebagai tanda petik sehingga bisa memunculkan ambiguitas dan keanehan, contoh: Penulisan kata '*billa*' yang artinya kilat, atau ambiguitas '*de' tona ade*' yang artinya sudah tidak ada adat yang menimbulkan kebingungan dimana kutipan itu berakhir.
2. Bunyi nazal /ny/ dan /ng/ yang mengalami penebalan atau geminasi di dalam suku kata ditulis menjadi /nyny/ dan /ngng/ dengan mempertimbangkan identitas bunyi tuturan Bahasa Bugis. Contoh pada kata: *ripassarangni* (dipisahkan) dan *manynyompa* (menyembah).
3. Penulisan lambang bunyi "w" dan "y" pada beberapa kata yang fungsinya bisa digantikan dengan bunyi "a" dan "i", ditulis sesuai dengan lambang bunyi yang tertulis dalam naskah. Sebagai contoh: kata "esauw" hasil alih aksaranya dituliskan "séuwa", walaupun bisa juga dituliskan "séua" karena bunyinya apabila dilafalkan

sama saja. Contoh lain pada kata “” hasil alih aksaranya dituliskan “naiya”, yang bisa juga dituliskan “naia”.

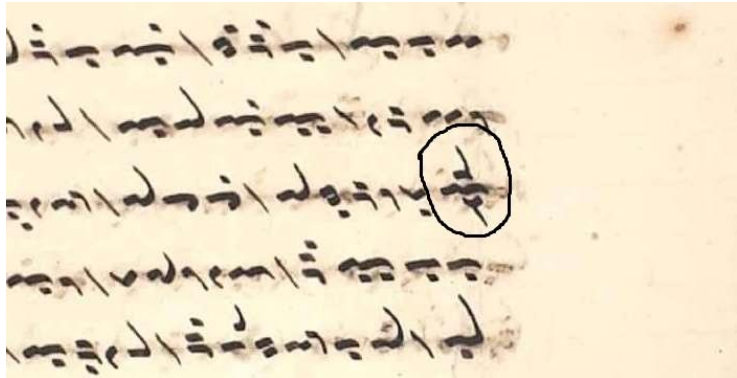
- Lambang bunyi vokal *e* taling dan *e* pepet juga dibedakan penulisannya untuk menghindari salah baca dan salah pengertian terhadap sebuah kata. Penulisan *e* taling diberikan tanda di atasnya /é/, sedangkan *e* pepet tidak diberi tanda apa-apa /e/. contoh pemakaian pada table berikut.

Tabel 3
Contoh Pemakaian *e* taling dan *e* pepet

<i>e</i> taling	<i>e</i> pepet
<i>riwélai</i> (ditinggalkan)	<i>riaseng</i> (dinamakan)
<i>addénéng</i> (tangga)	<i>tellongeng</i> (jendela)
<i>lélé</i> (pindah)	<i>manyameng</i> (nyaman)

- Pengganti tanda jeda yang berupa titik tiga (⋯) adalah tanda koma (,), tanda titik (.), tanda tanya (?), tanda seru (!). Sementara kalimat yang merupakan petikan langsung yang berupa dialog antar tokoh diberi tanda petik (“.....”).
- Pada hasil transliterasi naskah Bugis ini, huruf kapital digunakan dengan mencontoh sistem teks Bahasa Indonesia (latin). Huruf kapital dipakai untuk nama orang, nama tempat dan huruf pertama pada kata di awal kalimat.
- Simbol-simbol
 - /.../ nomor halaman yang terdapat dalam naskah. Terdapat dua penomoran naskah dalam halaman ini, yang dipakai/diikuti adalah penomoran angka latin.

- merupakan tanda bahwa kalimat masih bersambung ke halaman berikutnya
- merupakan tanda bahwa kata masih bersambung ke halaman berikutnya
- Huruf atau kata yang hilang akibat naskah sobek atau tulisan yang tidak bisa terbaca.
- Ж merupakan tanda pengganti tanda jeda seperti pada gambar di bawah ini. Penggunaan tanda jeda ini untuk memisahkan antara satu perihal dengan perihal lainnya, namun tidak semua jeda antar perihal diberi tanda ini.



Gambar 11
Tanda jeda pada naskah

Hasil transliterasi disajikan dengan memberikan sub judul untuk memudahkan pembaca dalam melakukan pencarian masalah. Kemudian dibubuhkan tanda atau nomor halaman yang disesuaikan dengan nomor halaman pada teks yang masih menggunakan aksara *lontaraq* sehingga memudahkan pengidentifikasian dan penyesuaian teks transliterasi dengan aksara aslinya.

**Alih Aksara
Hukum Adat Masyarakat Bugis
VT 125 A**

Bicaranna To Riteppué Paracung

/120/ Iyana bicaranna to riteppué paracung enrenggé paragi agi napada engka sabbinna iyarégga na séwalimua angka sabbinna. Naiya sabbinna to paracungé enrenggé to paragi agié narékko makkedai déq naengka uwassarang riwettu riasenna paracung iyarégga na maserro doko na sitinaja etena ullé lao ri bolana to riasenggé paracung iyarégga nalao ri wanua mabéla naengkamua mitai iyarégga nangkamua sabbingiwi nasitinaja tennaullé dapiqi riwettu nasenna aléna riracung tongengngi to riasenggé paracung padapadannaé iya maneng sabbinnaro ri to paracunggé.

Naiya sabbinna masenggéngngi aléna riracung enrenggé masenggéngngi aléna riagiagi rékko engka mitai engka nataroiyangi inanréqé enrenggé uwaéwé nakkedana majaqi ininnawaku nadéq tau naéwa sianréng inanré enrenggé uwaéna engkaré suroi masiga manréi inanré riasenggé nataroi racung. Narékko téyai manréi namaté toggi tennamaté toggi manessaitu apparacungenna sangaddinna nanrémui déqto namagaga dokomuwatu kennai. Narékko makedai sabbinna to riracunggé pura maneng ngaréqni nagéssa nanré naonroié pabbura---

/121/ iyamani tennaonroié pabbura muanré maéloqitu ritangngaq. Narékko jémma natepperi adeq nadéqto risseng assisalangenna to nateppaé ripakkeda tongengngi napatonangi wilurena alatengngengkaé nataroiyangi iya nanré ura essani mabbura riasenggé paracung nako matéi. Narékko tuomui napolé joppa muwa paameng to riasenggé riracung naiya rékko lattu teppolé joppamui namarang maté mau maitta racunnamuatu nasabaki naiya punoi sangaddinna engka doko laing naiya todongiwi iyanatu maéloq ritangngaq riasitinajanna iyarégga naracunggé solangiwi iyarégga na doko matodonggé.

Naiya ajjancingenna rékko engka tau maéloq riwerengngi nanréi iyarégga na uwaé idiqsa cobai riolo. Naiya rékko engka tau rijappi nataniya éloqna iyarégga na engka pabbura nasapuiyangi

iyarégga mukarawaiwi nadéq sabbinna naolai lasa padani to paracunggé. Nako engka mua sabbiwi to ripakkuaé sangaddinna iyamua sipadduwaduwa riélorakko mobbiq maserro baraqkuwammengngi nangka tau méngkalingai naengka sabbiwi iyarégga nangka tau musiduppa pasabbiwi makkedaé napakkukaqro lanu iyanué régga narékko lattuoqno ri bolana napoadangngi sibolana makkedaé napakkuwaqro naro naiyaro to riappauwangngé silempuq to-

/122/ nisa lao mutanaiwi to riasenggé mappakkuwa. Rékko massakkaqmpusa to riteppué tangnga q madécéngngi riasitinajanna gauqna enrenggé adannamupesalopétoi adanna tommatoanna enrenggé assibola bolangenna kuaé topa ri asselaongenna apaq iya rékko engka mémeng riaseng tommatoanna makkuwa manenni asenna.

Narékko assibola annguruseng gauqnana enrenggé ada apaq tessibola bawattu mangnguruq adapi mangnguruq gauqpi. Naiya rekko selawonna riaseng makkuwa makkedai lontaraqé narékko silawokko tau salaé temmullé parolai ikomitu naparola apaq tessiélori bawattu mangnguruq gauqpi mangnguruq adapi. Naiya to riteppué paracung to riteppué pagiagi na tania gauqna iya sulléi lopporiwi sépeqna arajangngé naiya bicara tenrullé mita unganna riukiq mani adanna wali wali naripattinawu bettuwanna ri pangngulungenna riéllau ri Allataala mitai unganna baraq kuwammengi narupaiwi adanna salaé na riwéréng paréngngerrang tongenggé riakkedannaé sitinaja palluwaqi adanna nainappasi tuntuoq paimeng. Narékko engka napinra adanna iyanatu sala narékko pada déqna pinra akkedanna bicara risapponana pura tennaélorannitu Allataala rita atanna pada tonisatu alaibaraqna waramparang riénnauwé nadéq o-

/123/ mpoq tennaéloranna muwatu Allataala ritokko tennapaompoqi ménnauwéngi waramparanggé.

Waramparang Riénnau Mompog

Narékko waramparang¹ arung riénnau naompoq, naréko pangaé naompori rirampai narékko maserroi gellinna arunggé ri waramparanna rikaliwi ureqna. Bettuwanna narékko waramparang ri

¹Pada naskah tertulis ♪♪♪♪ (paramparang)

laleng bolana iyarégga nakuwa riapasalanna apaq duwanitu kennai waramparang ngarung taissettonisia mangellié naompori iyarégga na to mangittéqé naompori iyarégga na to riattaroi na déq aseppangngurusenna riattaroi mui bawang déqto apaissengenna ala to mangelli ala to mangittéq ala to riattaroi asalang rireppunna na ripaénréq ri arungngé napoadai adeqé.

Sabaq makkuwamuaro nako nabolaiwi waramparanna datué iyanatu natiro adanna lontaraqé rimakkedanna déq angkeqna waramparanna datué mau jarung ceppiqlamua déqto angkeqna sangaddinna engkapatu arung ngaddampenna naiya mangkeqi apaq iyanatu kaminang mariawa angkeqna rékko naélorangngi ritokko kati. Pada mutoisatu rimakkedanna lontaraqé mau tennasala nasengngi sala puwang mangkauqta salanisatu iyaga riélorangi² arung mangkauqé tangngaqi riasitinajanna maka napoarajangé napoatuongé jémma tebbeqé. Narékko temmakkuuro sipaqna arungngé maéloqnituru riwélaiyang tanana na to lao sappaq arung malempuqé---

/124/ taro bicaranna ri atanna Allataala. Narékko temmakulléisa ripaléssoq apaq iya riélorangngé napéraddeki ri atinna mannennungeng ajaq napammaséangi adeqna apaq iyanatu riaseng narékko temmaterro tatui adanna éloqna kué topa gauqna. Bettuwanna asalang temmakullé riaddampengang ri adeqé naddampengangngi iyarégga na asalang riaddampengang muga tennaddampengangi pangaderengngé pada muiitu akkasolanna rékko asalang tengngolo riaddampengang naddampengangi tellennitu sipaq arungngé sipaq atunanna mani mompoq. Bettuwanna déqni siriqna apaq kumutu ri adeqé monro poadagéngi déqé angkeqna siriqna arungngé.

Narékko déqna adeqna lao jémmaqsa mani arungngé uwalamuo ébaraq iya kénnéng Allataala puwang mapakakaé ri sininna engkaé enrengngé pogauqéngngi ri sininna napoéloqé majepu tennaménéngéng nadéq Muhammad pannessai sipaq apuwangenna tenrissetto puwang Allataala. Makkunitu arungngé tennaménéng deqé adeqé pannessai sipaq arung mangkauqna tenrissetto arungngé arung mangkauq. Ri maduwanna paimeng rékko makkita manenni pada padanna to pogauqé tania pangadereng tennapoasolangengngi naccoéq

²Pada naskah tertulis ᳚᳚᳚᳚᳚᳚ (riélongi)

maneng napogauqé mappélokkoqé ri adeqé enrenggé mappépeddiqé ri arunggé. Narékko naullémuisa pawai arunggé napékku---

/125/ narékko ritolai tennaulléisa pawai ripélokorié enrenggé ripeddirié masolang manennitu atanna Allataala sininna majjalékkaiyéngi pangaderenggé deqnatu napoata arunggé jaji siasolangeng ata arungé Ж

Tokkona Waramparang Malulluqé na Mabarué

Séuwato taro bicara makkeda iya ampé Jawaé tessilaingang tokkona malulluqna mabaruna Ж

Séuwato taro bicara makkeda mau ampe agi tessilaingangto tokkona malulluqna mabarunna Ж

Séuwato taro bicara makkeda mau mabarunangka sapéqna riangkeqmui malulluq Ж

Séuwato bicara makkeda mau malulluq na déqpa sapéqna riangkeqmuisa mabarun Ж

Séuwato bicara makkeda tessilaingang tokkona malulluqé mabarué. Naiya rékko maéloqno pérajaiwi pattulummu ri to rigauq bawanggé iyana kaminang marajaé pattokkona mupaolaiyangi. Narékko to mangkauq bawanggé maéloq mutulung iyatosisa kaminang céddeqé mupaolaiyangi. Bettuwanna mammasingenni tokkona malulluqé mabarué. Naiya riasenggé riperajai iyanatu tessilaingangenggé malulluqé mabarué apaq makkedai to rioloé mau malulluq waramparanna taué nattéatto Déwataé riénnau apaq iya riasenggé pattokko mammasingeng rupanna séséna anu rielli pangellinamua risulléiyangi Ж

Séuwato makkeda angkeqnasa ritokkongangngi naiya silaingang-

/126/ na angkeqnaé ritokkongangi pangellinnaé ripasulléi. Iyana riellié pura masémpo pura masoli naiya angkeqé pura uroisa makkuniro assilainganna Ж

Séuwato bicara makkeda rékko anu ritennung jakkaqna riparolai riparilaleng tokkongi saronana. Séuwato makkeda temmakulléisa riparilaleng saronana makkuniro apaq rugi punnaé

waramparang mammasingenna riasengé bicara tasséuwa iya iyannaniri nassiturusi tauwé ri laleng mpanuwa iyani nappaolang Ж

Massituruqi to rioloé makkeda iyanatu bicaranna kaminang naélori Déwataé iyana rékko tapadattaiwi aléta iyani tassiturusi maéloq taola iyani tappaolang. Apa q iyamuario nakkeda to rioloé massituruqpo maéloq molai muappaolangi apa q iya to tapalliwingé pikkiriqna na tappalallo mua atakaborokenna ri padanna winru. Iyamutosa laleng lomoiyéngngi to mangkauq bawangé apa q makkedai kalawingatinna temmakkulléi mennangro gauq bawangi iyami gauq bawangi mennangro nakkullénaro napabokorinisa pikkiriq éloq mattentunna Déwataé ri aléna. Makkuniro pancennangengngé péwerekkiwi riasengngé assipulungeng pada pancennangeng ri sininna gauq mupoasolangengngé enrengngé to rijennangemmu mupégettengiwi taro bicarammu ajaq mupappinra pinrai apa q iya rékko temmagettengi na pinra pi-

/127/ nra temmakkulléni tennakenna lasa maraja tanaé. Mauni tana marajamuna apa q napotéatu Déwataé bicara makkuwaé mauni éloq arung mangkauqmuni³ sangaddinna riassiturusiwi caccai taro⁴ bicaranna puraé nappaolang iyaré gga nangka solanna muita macapakeng ngaré ggi jaq situruqno pinrai. Naiyaiyannitu muwassiturusi apa q iya riasengngé pangadereng assiturusengngémua namauni biasa muappaolang muassiturusisi muasengngi tennapoadécéngeng tanaé iyaré gga na arung mangkauqé makkeda tennapoadécéngengngi atakku rékko tenripinrai. Massituruqna adeqé makkeda pinrai biasa muolaé iyaga temmakkulléi mupinra pura muappaolangénna risappomanisa naiya muwakkasengi jémma tebbeqé laleng maéloqé muappaolang apa q samannaitu mutangi sio séoq jémma tebbeqé rékko temmuakkasangiang mémengngi nakennapi nainappa mupoda makkeda iyasié laleng riassiturusi mola makkasolannitu ri tanaé bicara makkuwaé.

Asalang Déqnapa Ripau Makkéasalang Makkua

Naiya rekko engka tau pasala ada ada pasala gauq aré gga ri arungngé kuwaré ggi ri anaq karungngé napoalokkorengngi kuaré ggi ri

³Pada naskah tertulis √//√. (mangkamuni)

⁴Pada naskah tertulis ^^^^z^ (toro bicaranna)

adeqé na déq pogauqi riolo mairo asalang makkuwaé na déq to misseng malangi rapang sabaq deqnapa ripau to makkéasalang makkua iyaréggga nasalang-

/128/ napoasolangenna tanaé. Tellumi laleng maka riappaolaiyangi iya maka mupositinaja iyangéngi rireppuggi rirapaggi riunogi ripaliqgi iyatonasatu nasitinajaiyang asalang déqé risseng malangngi rapang iya rialaé rapangtuopi napada pada maddauppi nasenrupa alaébaraqna duwa tau mittéq tédong tasséuwa tau waréggi naitté waramparangaréggi na seuwa mappasabbi séuwa déq nappasabbi tuonamitu napada tesserupa adadanna mawerenniqtu temmappasabbié. Bettuwanna ripattokkogi ridosagi riasitinajanna apaq iyapa tokkongé pura onro. Naiya apparéssangé appasitinajai Ж

Olokolo Makkajaq

Séuwato bicara makkeda narékko engka olokoloq makkajaq na tédong toggi na anynyarang toggi narukka kui ri onrong napoasolangeng mawerenniq ri to maddukkaé narékko tempeddinni polé onro ri asolangenna pangellinna risulléiyangi. Nako napabbijai kenna ritokkongangiiya olokoloq masolangé nalani to mattokkongé. Narékko polé joppa mui riwérenge paimeng punnaé déqna agaganna réweq ngkamua pallawangenna purani rirukkanaiya aléna iya kua naita adanna rékko iya mémetto rukkaéngngi palattuqi ri onrong nasolangié apaq temmakkullé mémengngi tenrirupa nako makkajaqi mau tania wésésataq najari élorang mémengi rirukka. Naiya riasitinajanna rékko muitai mango-

/129/ lo ri asolangengngé olokoloqna taué sitinajai muduppaiyang.

Narékko duwai tau maddupa ri olokoloqé nakkajaq toggi takko engka masolang iyaréggga namasolang maneng nariutanaitosa to rukkaéngngi nekkeda iya tongeng mua rukkai taéddeqsa kurukalao kuitu naonroié masolang. Nariutanaitosi séuwaé naiya tosisana napoada makkedaé déqsa nangka urukka olokoloq natakkoo ompoq ri munri pajanengisa pada maddukkai jajini mattokko massakkaqé iyaréggga naridosana ri asitinajanna iyaga tanianna ridosana narukkana iyamisana mabbelléperruqna ri adeqé ri arajangngé. Iyanaro natiroang adanna lontaraqé rimakkedanna tuoi nappa mappada maddaungi tennasenrupa aga tennakkullé riala rapang.

Naiya riasengngé tuo tennapadapada maddaungi nasenrupa iyanatu natiro adanna lontaraqé to sipainrengié enrengngé to sipabbaluqé. Bettuwanna appadaélorenq apaq mau seppulo nappainrengang na riwajaq angkeq lima rellaq riparakenna tau tengngaé namaéloqmua sitarimai to mappainrengngé mapaccinni assiwarena. Makkumutoitu to sipabellingngé mau angkeq pulo riparakenna tau tengngaé na maéloqmusa baluqi lima rellaq mapaccinni assipabbalukenna. Iyanaro pasenrupai daunna, naiya passilaingangéngngi tuona séuwai---

/130/ re séuwa abbalukeng makkuitu tennakkullé ripappada anu riénnaué anu rielli ri pasaqé apaq déq tuona tuona teppada pada mau tessirupa apaq déqsa tau ripakkasiwiyang ri adeqé baluqi anunna taniya éloqna. Narékko engka palé baluqi anunna na taniya éloqna iyanatu riaseng riaseng rielli mawatang. Makkunitu tennakkullé ripappadapada pattokkongé aneqna rielli ri pasaqé. Naiya rékko makkedai to mattangngaqé pékkuni apaq malulluqnié nariélorang ripappada tokkona anu mabarué. Makkedai to rioloé mau malulluq waramparanna taué natteatto Déwataé riénnau naiya kénnégga rialaé pajo pajo riatteang ripawélai onronna.

Rimaduwanna paimeng déqna maéloq punnaé baluq ripassuqi waramparang malulluqna na magisa mumaéloq mangkeq ri pasaqi tauwé waramparanna. Aga na déqsa messang alalengenna riala rapang apaq deq asenrupanna. Makkedai Patta Tomarilalengngé riasengngé Arung Siri ri Petta Imario nasitaé ri Passémpe naiya riasengngé assipangulungeng ri sésé ata méllau berreq méllau agaga sipangngulumuitu asenna iyaréggga tasuroi laonruma tapakkampingi iyamuasa rékko déqna agaga risuroangi rili-

/131/ pessattommanisa ataé polaowi laona iyapatu tasipangulung aga tennakkullé matturungang narékko olo déqna alalengenna tenna mabbua kaminang serrona. Naiyatomanisa mabbua pogauqé gauq iyamua ata makkullé matturungang ata riappessangéna makkéloq kélorenngngi aléna. Apaq iya ataé tennaddampengangi aléna éloqna manepa⁵ puanna.

⁵Pada naskah tertulis √^<^ (mateppa)

Narékko muteppaiwi atanna tauwé musilaongangi mémpéq musilaongangi réggi malliweng padapadattaéro iya maneng na engka asolangenna riutanaiwi punnaé ata makkedaé éloqmugaro nako massakkaqi mawerenni q to tampaiéngi makkeda topi Petta Tomarilalenggé ri Bone ri Datué ri Mariyo iya adeqé riolo nasengé kaminang maraja iyatonasa adeqé ri munrié naseng kaminang madécéng rékko engka nasuro méllau tau warégga olokoloq arégga waramparangarégga nakkeda to risuroé assurono matuq iyya qpa massuro tiwirangi puwatta adeqé tasengi kaminang madécéng.

Naiya adeq riolo iya mua naseng madécéng méllai suroé abbéréangi muaccoéq poadai adammu apaq iya riwettunna Matinroé Ri Nagauleng makkarungé ri Bone duwa anaqna nauno séuwa anaqna riassuroi ri adeqé laoko riassuro muéllaiwo jémma nawarekkengé naiyana---

/132/ baliaq ada soroqno matu suro naiya qpa paénréqi na macaiqna Arumponé narisurona Arung Lémoape lao mpunoi séuwato anaqna alénasa mpunoi. Iya asalanna nappésangakaiwi taué mammadaq apaq sianréi essona nappesangkana nautanaini anrégurué déqna mutuju mata déqnaga muita tau mammadaq makkedai Tojama déq naita usompai anaqku mani kuwita naonroi tuo appajennangeng ngatinronna. Poléi majjumaq engkai anaqna lao méwai majjume tange nakkatennimani nagajangi anaqna. Makkuniro adanna Petta Marilalenggé kusitaé ri Passémpe.

Naiya anaqna⁶ Datué ri Soppeng iyana ripaliq ri Béula. Naiya anaqna makkarungé⁷ ri Goa iyana ritonrong kaliao. Makkuniro agettenna adeqé riolo naseng Petta Tomarilalenggé aga muttamaqi makkarung Matinroé Rimallimongeng ri Bone riasenni nawinrusang asalang Arung Lémoape engkamutosa makkeda asalang ri alénamutosa nariassuro mpuno iyaga naompoq lainni ada Matinroé Rimallimongeng makkedaé muaseggi uwallupai muwuno padaorowanéku engkaniro namakawaqna adeqé ri Bone lattuq ri Matinroé Rirompégading iya taro maloppo adai ri Balandaé matéangéngngi lattukangi aléna ri Balandaé passéajingengngé.

⁶Pada naskah, penulisan “naiya anaqna” ditulis dua kali

⁷Pada naskah tertulis  (makurangé)

/133/ Naé makkedai Balandaé kégapi riyala onrong mappadaétosa ri Matinroé Rinagauleng akoasanna naiya ri munrinna Matinroé Rinagauleng cocoqni adeqna Bone.

Naiyamana nalakkeq lakkeqi Balandaé asolangenna adeqna Bone iyamani Jénérala rupaéngi Rompégading na ritampai Matinroé Riammalaqna muttamaq ri biliq Balandaé Arung Tanétémi nasilaongang ri munrinna nasuro tampai Datué ri Mario naiya naéngkalingai mappau Jénérala silaong kamedang Ipilapese ri pajungé makkedai kui paléq tabbuluq coco adeqna Bone ri Matinroé Rimallimongeng apaq napammaséyangengngi adeqna ri séyajinna kuwaétopa ri yanaqna iyato napakowasai séyajinna ri tanana Kompaniya lattuq ri tanana Gowa namarang padapi anaq eppona mattolasi Matinroé Rirompégading iyana patittiqi tanaé ri Bone saba nawélaiyanna janci Kompaniya napasibolana ...dengngé Latéa ri duni naé mattolasié Towappa Arung Palakka iyasisaé nasappariyangi paoppangéngngi tanaé ri Bone. Saba nategennamuwa sudengé nawinrusattopi padai tenna taroi kowasang Anggarisiqué ri tana Bénténg tanaé narodaitoni apamata aga ja-

/134/ jinni napaoppacipe akkarésonna Matinroé Ribontoala Ж

Narékko waramparangarung riénnau naompo na pangaé naompori rirampai. Narékko maserroni gellinna arungngé ri waramparanna rikaliwi ureqna. Bettuwanna rékko waramparang ri laleng bolana iyarénga naku ri aspasalanna narékko to mangellié naompori iyarénga na to riyattaroiyé na déq aseng pappurusenna riattaroimui bawang déqto apaissengeng ala to mangelli ala to mangittéq ala to riyattaroi asalang rireppunnatu makkuwaé ripaénréqi ri datué napoadai adeqé. Sabaq makkuwannamuwaro naengka nabolai waramparanna datué. Iyanatu natirowang adanna lontaraqé rimakkedanna déq angkeqna waramparanna arungngé mau jarung peppiqlamuwa déqto angkeqna sangaddinna arungngé maddampenna. Naiya makkedanna iyanatu kaminang mariyawa angkeqna rékko naélorangi ritokko kati padamutoisatu rimakkedanna lontaraqé maui tessala nasengngi sala puwang mangkauqta salanisatu iyaga riélorangi arung mangkauqé tangngaqi riyasitinajannaé maka napoarajangé

napuatuwongé jémma tebbeqna. Nako temmakkuuro sipaqna arungé maéloqnisa riwélaiyang tanana. Na to lao sappaq a-

/135/ arung malempuqé taro bicaranna ri Allataala. Narékko temmakkuléisa ripaléssoq apaq iya riélorangngé napéraddeki ri atinna mannennungeng ajaq napammaséangi adeqna apaq iyanatu riaseng narékko temmataro tettui aléna kuaé topa gauqna asslang temmakullé riddampengengénna ri adeqé. Naddampengangi iyarénga nasalang riaddampengang mupa tennaddampengangi pangaderengngé pada muiitu akkasolanna narékko asalang tengngolo riaddampengeng naddampenganna tellennitu sipaq arunna sipaq atunanna mani mompoq. Bettuwanna déqni siriqna arungngé lao jémma samaqmani.

Uwalamuno ébaraq iya kénnéngsa Allataala mapakakaé ri sininna engkaé enrengngé pogauqéngngi ri sininna napoéloqé namajeppu tennaéngé nadéq Muhammad pannessai sipaq apuwangenna tenrissetto puwang Allataala makkutoni Allataala. Makkunitu arungngé tennaméneng deqé adeqé pannessai sipaq arung mangkauqna tenrissetto arungngé arung mangkauq. Ri maduwanna paimeng rékko makkumani pada padanna to pogauqé tania pangadereng tennapoasolangengngi naccoéq manenna pogauqi pélokkoriwiéngi arungé enrengngé pépeddiqé. Narékko naullémuisa arungé napékkuna rekko ritolai tennaulléi ---

/136/ sappaqi ripélokkorié enrengngé ripeddirié masolang manennitu atanna Allataala sininna majjalékkaiyéngi pangaderengngé deqnatu napoata arung mangkauqé jajini siasolangeng maneng ataé arungé.

Bicaranna To Mappangéwangé

Faslun iyanaé bicaranna to massassaé enrengngé to mappangéwangngé rékko poléi iya to mappangngéwang enrengngé to massassa selempuqko palalangi iyarénga nasitinaja mupangajari apasalang lao ri Déwataé. Koq déq mupogauqi baraq séuwana nako engkana nannessai sala ri pakkitammu enrengngé ri paréngkalingammu natéamuwa pangajari salaé tikkengi. Rékko temmullé tikkengi callai riasitinajanna apaq napogelli Déwataé apaq napegelli rékko tenritulungi atanna rigauq bawangé adeqé arajangé pasala tokko riasitinajanna gauqmu. Padamui rékko laloko ri seddéna taneng tanenna tauwé nako loqko solangiwi temmurukkai namauni

murukka narékko temmupawélaiwi anu solangiwe napogelli maneng Déwataé enrenggé adeqé padapadannaéro iya maneng. Naiya temmakullé maneng riuttamangi sassa allaibiningenggé enrenggé sassa anakunaé. Iya muwa naselempu ripalalangi naiya to mallaibiningenggé iya muwa sitinaja naposassa alleng katuwongé enrenggé laleng katinrongé.

Naiya ré-

/137/ rékko maéloqnisa sisolangeng maéloqnitu ritangngaq apaq taniya anaq anaq sassa to mallaibiningeng asenna padanitu sassa to laingé apaq onrong siélorenge onrong cirinna naonroi to mallaibiningenggé ritennasituppunnasa gauqna aga nassassanamani tau laingé pakennaiangi na sangaddinna asalang ngolo risolangi mémeng mau kéga lao deqto tenna masolang apaq iya rékko engkana laoi tepasisala tennapasalai tanrang riagellinna ri Déwataé oncopisa narékko tatongengi salaé. Makkuniro tarona tommatowaé mappédécénggé ri tanana puwanna.

Naiya riasenggé sassa anaq anaq iyana kuwaé siokko situddu sitappu sileppaq mau sipaddara siono déqto bicara kennai apaq engkamupi sassa anaq anaq riébai pada mupi olokoloqéwé iyassinamupa pattudduqna nacalla saba saba déqna pangiléna. Naiya rékko malai pattonrong iyaréngga batu aju aréngga maéloq nala maéloqni natangngaq tau tengngaé riasitinajanna cowa cowana to pacallaé. Narékko makkedai tau tengngaé sitinaja mémennié engka akkalenna malangéngi pattonrong balinna opopasa. Narékko anu matareng nacallaro rosananasa tommatowaé ripakenaiangi sangaddinna makkedai tau tengngaé déqpa akkallennaé na tujunna muwa paccallangi sa-

/138/ ssa anaq anaq muporo asenna mauni anu matareng muna naccallang iyaga kumui monro rosona ri to palénnekangéngngi anu matareng. Rékko makkedai uwallupaiwi palippungi anu matarekku iyaréngga nakkeda tekkunawa nawai nalolongang iyanatu sipobali adanna to rioloé rimakkedanna atutuiwi sininna maka sollaékko enrenggé wija wijammu apaq tikeqé muwa nalalengi upeq capaqémuwa nalalengi cilaka. Pada muitu riasenggé atakkalupang ri sininna riasenggé gauq atakkalupang sininna gauq makkasolangé. Bettuwanna anu

makkullémuwa napogauq anaq anaq nasengi tennanawa nawa upogauq anaq anaq.

Narétkko maserroni akkasolanna nasemmaniko adeqé matutu bawang narétkko temmaserremui akkasolanna mawéqmuko naddampengang adeqé. Apa q iya kénnéng Allataala riéllai addampengi paddampengang na lalengidiq mani. Padamuiq ata ri Allataala namau Allataala riasalai narétkko tengngoloi maddampengangngiq tennaddampenganno apa q ianatu naita ada padapadaé Abu Jahélé riélorangngi selleng natéa selleng narigetngi tuluq nalebbirassi luppeqé. Obbiri sellengé pada tonisa jaqna majjalékkaiyé pabbata ri adeqé oncopisa jaqna to paraé selleng naréweq lawo ri akapérékengngé. Iyanaro tanranna tenriaddampengang terena nangka toba nalawo ripakkapurangé makkuni-

/139/ ro alaibaraqna to pugauéngngi nassiturusié sa.....é masengi majaq Ж

Bicaranna To Masséajingé Nangka Manaq Nangngurusi

Bicaranna to masséajingé nangka manaq nangngurusi na tania wariqé malai nabaluqi waramparangé nappakatenniangi réggi tennapaisseng to mangellié enrengngé to makkatennié makkedaé tania appunnatta deqto pappésangkana wariqé makkeda majaq muwelliwi ajaqto muwelliwi ajaqto muwakkatenniwi mangellipi wariqé naessa mappunna. Makkatenni aréggi maka rituttungi to mappakateqé to mabbaluqé. Narétkko engka wijanna iyamutosa risuro mappapolé onro napawarekkengi wariqé na sangaddinna engkai riyappasengé ri tommatoanna tania wariqé mappunna. Narétkko narétkko tennappasengangmutoi tennattéyangngé mammanaq ritawa duwai angkeqna waramparangé paraéna palalo tania wariq. Apa q iya teppunnaé napalalo massengeng wariqé na sangaddinna riappasengangi wariqé riatteang mammanaq massengengngi to riyappasengangé. Narétkko taissemui to makkatennié enrengngé to mangellié natania tuppup mammanaq naellimuisa nattenning mui iyarégga naengka pappésangkana wariqé najjalékkaimuisa teddenni pangellinna enrengngé pakkatenninna Ж

Séuwato bicara makkeda narékko engka anu riénnau nakkeda maéloqka risappaqi tau tengngaé riarakekka. Naiya riasengngé tau tangnga makkedapi narékko teao mangkeqi sékuwa iyaqna melliwi tania riaseng tau tengnga makkedaé ---

/140/ tennaménéng engka owakku iyaqna melliwiro nako tearo punnaé waramparangé séuwa apaq niga missengi ajaqemma engka assiturusenna pangaé makkeangkeq mariwawai matunaé. Naiya anu makkényawaé riénnau angkeqna muwa rimawatanna ripatettong pattokkona. Naiya waramparangé iyamoto rimabarunna ripatettong. Apaq iya rékko maéloqko pammasing masingengngi angkeqna rimabarunna malulluqna pangéwa teppetunna muwinru apaq mau malulluq na riénnau nasengmutosa punnaé mabarua apaq naélorangngi maéga tokkona. Naiya pangaé mau mabarua naseng muwa malulluq apaq naélorangi kurang pattokkona sabaq temmatauqna ri Dewataé maggauq bawang.

Faslun séuwato bicara makkeda rékko riénnau waramparangé na masigaqmuwa ompoq napasitinaja tau tengngaé kumuto ri punnaé malulluq na malulluq lajo unga mupa padamui anu mabaruaé nangka sapéqna angkeq gellarena mani ritokkongangi. Naiya rékko malulluq rapiqsa naiya lajo ungaé tawa tellunna ritokkongangi. Bettuwanna angkeq tellurellué sirellaqmani ritokkongangi. Narékko maéloqko lomolomoi to mangkauq bawangé iyanaro mupaolaiyangi iyapa iyaro pa-

/141/ ttokko kaminang mariawa apaq makkedai to rioloé iyakénnégga nariala pajo pajo caré caré nariyattéyang ripawélai narékko tania éloqna punnaé oncopisa narékko kumutopisa ri attaronna tauwé monro nalai. Makkuniro mau malulluq riélorang muwa maéga ritokkongangi apaq riébaraqi pétau baraq kuwammengi ajaq naengka pogauqi paimeng apaq mammasingengi narékko ribaluqi waramparangé apaq engkaisa pada éloq aga namasagéna tonasa ripasitinajai pangelli. Naiya rékko panrosa iya muwa salaé tenritarima. Bettuwanna anaq tenriattujuwangé apaq mau mabarua narékko engkai batu wangsang mau tai narékko engkai taibani pada engkamuwa angkeqna. Narékko inreng maéloq risorongi iyaréga naénnaung narisorongi katenni toggi narisorong kabu toggi pada padannatopasa anu rinrengngé. Naiya anu riénnaué iyatopasa malogaé ribalanca ri wanuwaé. Naiya anu

rinrenggé padapadai rieeli ri pasaqué mau tessiangkeq ripattangnga tau tengngaé na maéloqmuwa tarimai to mappainrenggé mapaccinni assiwarena elli ri pasaq makkumuto apaq engka appadaéloeng pammulanna aga naripalalotona ri pangaderenggé mappadaéloq ripaccappureng-

/142/ nna. Naiya rékko engka maéloq risorong na inreng toggi maéloq riwajaq na énnau toggi maéloq risorongi tennapasitujutoi punnaé waramparang risuroi baluqi angkeqna owangé nammajarang Ж

Seuwa topi bicara makkeda naiya tauwé padamui olokoloqué iya tettong angkeqna maddoja angkepiti napodoko tessusué rinanna. Naiya rékko suusmupi rinanna parakekennamupa ta tengngaé ripatettong apaq tennadapiqpi aléna maccoéqmupi rinanna nasangaddinna muwanoi pada nadapanganni aléna na indoqna toggi muuno na naqna toggi sabaq passarangngi anaqé iyanaé inanna aga na padapadana tokkona naiya rekko temmassarangngi maccoéq mupi rinanna Ж

Seuwa topi bicara makkeda iya owangé narékko riénnauwi naengka naéwa sibawa riénnau ripésogi apaq iyanaro natrungangi ripésogi anunnaé naéwaé sibawa Ж

Séuwa topi bicara makkeda mau déq nasibawa owangé riénnau ripésogto apaq engkamutoi kurang u...na rékko ripakkarésoi naiya pésoqna owangé padamui pésoqna waramparangé Ж

Séuwa topi bicara makkeda déqsa naripésogi owangé naiya riasenggé pésoq éloqmu massipiq éloqmu mattonra éloqmu maddosa. Naiya riasenggé massipiq iya seppuloé ripapoléni telluppu-

/143/ lo naiya riasenggé mattonra seppuloé ripapoléni duwappulo. Naiya riasenggé maddosa mau sisebbu angkeqna riénnau tellaitto seppuloé ridosangi. Naiya riasenggé mappapoléonro sapéqémuwa ritéppang déqémuwa ripasulléi.

Naiya Bone padai liliqna Soppeng pada mattonra. Naiya Timurung padai Soppeng pada massipiq. Mampuna maddosa Bone tengngana mappapoléonro. Makkedai Petta Tomarilalenggé pada naéllauwi ri Bone taro bicara makkuwaé naripalowangang.

Paslun makkedatopi Torioloé narékko engka alempurena séwajimmu muwarekkeng anunna arégga bali wanuwammu na tau toggi na waramparang toggi na olokoloq toggi muwacinnai pawarekkengiwi riolo muinappa méllauwi assitujung nabaraqna muqassitujui iyarégga napangelli iyarégga na passapiq iyarégga nasiwéréng teppeq apaq maégai jaqna naiya décénna narékko muwarekekeng mupi muwéllau assitujung iyanatu naseng Torioloé to méllau passau

Paslun makkedatopi Torioloé narékko engka tau maddupa na olokoloqtoggi na waramparang toggi nakkeda to maddupaé ronngang mani --- ronngang mani nateddéng anukku nakeda tosa ---

/144/ to riaddupaié siwennipa kuwelliwi anukku makkeda réggi uwittéq makkeda réggi kusapiq iyarégga nangka naseng péréngi nangka sabbinna naseng na tau natepperi muwa adeq iyarégga na wanuwaé naseng sabbiwi nasaba makkitanna ri anunna rirupaé tenripalaloí pada pada sabbi rioloé mappunna to riaddupaié naiya teddénnna anunna to maddupaé naiya rékko rioloí teddéng waramparanna tauwé naiya riaddupainna tauwé sitinajai natangngaq adeq riasitinajanna apaq maluruqmuwasa waramparangé maittapa teddénnna nainappa rirupa aga adeqé tommanisa sitinaja tangngaqi napasilempuriwi makaétosa napawarekkengi.

Paslun narékko engka mittéq anynyarang tédongaréga napettu aréggi na wakkéq tattaroi nasengi makkarupa nasengi selluq naseng ngaréggi luppeq na engkamuwa tédong naéwaé siuttamaq na deq naéwa siateddéngeng mawerre muwi to mangittéqé mauini déq naéwa siateddéngeng narékko iya luppeqna narukkamutoni ri balilellanna nakkeda balinga sappaqi olokoloq kuwittéqé apaq leppeqi kuwarégga ri tommatowanna wanuwuaé napowada maringenni to mangittéqé na sangaddinna narékko mappallowangeppi leppeqna nainappa mappasabbiangi nakke-

/145/ da tau tengngaé ripakkitanna iyarégga riparéngkalinganna sitinajai madécéng nasobbu bicara nasobbuéngi nainappa mappasabbiangi mawere mui mawerremui to mangittéqé Ж

Narétkko engka anq anaq riénnau tennamadécéppa paréngerranna indoq temmissetto nrupai anaqna anaq temmissetto nrupai indoqna na engka tau makkeda engkai anaqmu kuriaro iyarégga nakkeda anaq anaq tenrisseng apolépolénna iyarégga na anaqanaqé ripauwang ri tauwé makkedaé engkai indoqmu kuriaro rituttungiwi ripammulanna teddénna narétkko situmpuq manenni pammulang teddénna lettuaq ri naonroié rirupa essani makkéanaq narétkko tessitumpaqui pammulang teddénna lattuaq ri naonroié rirupa tengngessai makkéanaq

Paslun bicaranna⁸ narétkko engka anq anaq massassa nasisolangeng narétkko engka mémeng péréngi anu matareng anaqmu eppomu nakkasolang padatonisatu manué narétkko ritajingiwi nalippessangi makkunitu alaébaraqna tédongé mucaccarangi bessi cappaq tanruqna kuni riko monro werrena sabaq ikomu nalalengi nasolangi-

/146/ wi padanna olokoloq apaq tennaé ajaq mutaroi cacca iyamutosa sisolangeng padanna olokoloq makkutonisatu alaébaraqna tennaé ajaq muwéréngi anu matareng iya mutosa sisolangeng padanna anaq anaq.

Na duwa mémessa sabaqna natteangi Torioloé riwéreng anu matareng enrenggé ripalénnereng:

1. Séuwani, rékko iya pawerréiwi aléna

2. Maduwanna, rékko nasolangiwi padanna anaq anaq

Naiya rimakkedanna kuwallupaiwi paluppungi iya mémennatu appongenna tikeqé paréngerrang muwa nalalengi cilakanai engkao macapaq aga mulolongeng tona asolangeng.

/147/ Naiya lempuq sitinajaé ri anré gurunna pattumaningé atutuiwi to rijennangemmu rékko kui ri laleng mpolana Arunggé ajaq mupappadai rékko kui ri saliweng mpolana Arunggé narétkko kui ri laleng mpolana eppaqi jaqna:

1. Mula mulanna, nako riasengi Arungé mukira kira

2. Maduwanna, nako wawinéna Arungé riaseng muéwa mappaupau

3. Matellunna, nako anaqna riaseng muéwa mabbici bici

4. Maepaana, rékko riasengi waramparanna riaseng munawanawa

⁸ Pada naskah tertulis 𐌲𐌹𐌸𐌰 (bicanna)

Asalang riapoamaténgeng manennaro. Makkunitu nariélorang muatutui to rijennangemmu narékko kui ri laleng bolana Arungé apaq iya nako kui mappangaddi tenrissennatu pasilaingangi torilaona Arungé enrengngé anaqna sabaq déqna naséssé apaq séuwa bola nangurusi. Makkunitu nariaseng léjjaq sutapéré massionrongé ri bolana Arungé asalang ripoamaténgeng manennaro narékko kui ri saliweng bolana Arungé massionrong duamuitu jaqna:

1. Séuwani, nako iko riaseng turuqi to rijennangemmu mangkauq majaq
2. Maduwanna, narékko naélorangi Arungé risompa atanna nadéqna sompa pangaddinna Ж

Riélorang toi napédécéngi pakkitanna riajajinna kasiwianna enrengngé palao rialéna baraqkuammengi na matinuluq méngkalinga adammu natinuluriwi passurommu napajajiangekko pallaong ri aléna baraqkuammengi na matinulu méngkalingai adammu apaq iyatu nataniko cirinnaiangi atanna Arungé mabélai décénna naiya riasengngé maci-

/148/ rinna iyana napappadapadaéngi pangajaqna enrengngé paccirinnana ri anaq rijajianna napappadai paccirinnana ri to rijennangennamakkupitu muriaseng makininnawa tongengangi puwammu apaq tennaullé Arungé temmasuro iyatopa nasukku riasengngé Arung rékko maégai atanna. Narékko mupangajarini mucirinnaitoni natéya méngkalingai adammu sitinajai mucalla. Narékko purani mucalla natéamupa molaiwi adammu selempuqni muuno apaq déq tona risseng tujuangi. Narékko temmakkuiro gauqmu sininna ritaroé pancennangengmupasalapanuannitu Arungé sitinajao ricalla pancennangengngé.

Rimaduwaé riélorakko mappénippe ri adanna pangorisengngé nasengngé majaq enrengngé madécéng baraqkuwamangi murenringi sia jaqmu ri majaqé mutaroattoi pangajaq to rimunrimmu Ж

Rimatellué riélorakko situruq tangnagq padammu pancennangeng mupangajariwi to rijennangemmu ajaq na situmpaq ada ri bolana Datué Ж

Rimaepaqé ajaq mupogauqi pallaong ri alému narékko tessaniasapi kasiwiammu apaq iyanatu tanranna Arung nakoasa namuto⁹ napoata narékko mupasibalaloangi pangéloreanna Arunggé rékko engka naéllau narékko temmakkuuro gauqmu anu rialémunatu muwala pong kasiwiammu muala cappa sitinajao ricalla Ж

Malimaé ajaq muapparéngka-

/149/ lingangi saddammu to mappaqngaraé enrenggé to ripaqngaraé ri Arungé enrenggé ri to pole apaq iamitu riaseng paullé nakoasa déqé menu na jaji maneng paqngarana Ж

Rimaennenna ajaq mutaro to mallaibinéngeng ri bolana Arungé sangaddinna Arungé mélorangi apaq sionrongmui jaqna décéna narékko engka mattuntu ri pangaderénggé iyanatu décéna apaq duai matutuiwi pangaderénggé na Arungé narékko engkai macapaq ri pangaderénggé kunitu mallinrung to pogauqé jaq iyarénga na lakkainna pogauq jaq ri bolana Arungé asalang ripoamaténgeng manennaro makkuaé, pura(temmeq).

Naiya lempu sitinajaé ri to ri biliqé atutuiwi kasiwiammu apaq iya rékko maéloqni tatteppa acilakangé riko iyanatu limaé buwangenna:

1. Mula mulanna, atutuiwi jenneq inunna Arungé ajaq nengka lipuléngi
2. Rimaduwanna, rékko otana ajaqna engka karawauléngi
3. Rimatellunna, rékko riéllauio liseq ota tangngaqi riasitinajanna muwérénggé pawai aga issengenna rékko kui ri lalenna titian nataroiwi pangaja siasolangeng manennotu to pawaéngi Ж
4. Rimaepaqna, riélorakko mita taummu pakkatutui malaékko jénnéq inung ajaq amma malai saro saro naturungakko masolang sitinaja toi muinung riolo muinappa taroi ri onrong nguwaéna Arungé Ж

⁹ Pada naskah tertulis ㄏㄨㄞ (tamuto)

5. Malimanna, ajaq naengka tau mué-
/150/ lorang lipulengi naonroié pakéang malebbiqna Arungé apaq duatu jaqna. Séuwani nako teddengi waramparang malebbiqna Arungé. Maduwanna rékko teddengi pakéang bate aléna Arungé nasengi aléna riagiagi.

Iyanaé limaé buangenna sitinaja péraddeki ri atinna mannennungeng to ri biliqé. Pura (temmeq)

Iyanaé lempuq sitinajaé ri Anrégurunna pakkeddéqé:

1. Riélorakko pakkatutui to rijennangemmu ri anu rianréna Arungé ajaq amma nalangi saro saro naturungakko masolang.
2. Maduwanna, atutuiwi naonroié inanréna Arungé ajaq muélorangi rilipapulengi apaq iya rékko maéloqni polé acilakanna pangoloé iyanatu eppaqé buangenna. Mulamulanna, rékko pakkeddéqna malangi saro saro
3. Matellunna, rékko engka paénréq anu rianré temmucobai riolo
4. Maepaqna, narékko mutaroi ri lipapulé naonroié inanréna Arungé
5. Malimanna, rékko engka rielli ri pasaqé temmucobai riolo muparéangi Arungé
6. Rimaennenna, riélorakko pédécéngiwi pakkitammu riajajinna kasiwianna to rijennangemmu enrenggé riajajinna pallaonna baraq kuammengi naolaiwi adammu natinuluriwi passurommu napajajiangekko pallaong rialému iyatu nataniko pajennangenggé matutuiangi atanna Arungé mabélanitu décénna Arungé apaq tennaullé temmassuroé iyatopa---
/152/ nariaseng Arung nako maégai atanna iyanatu natiroang adanna lontaraqé rimakkedanna mauni pékkumuna accana Arungé na déq atanna makininnawa tongegangngi iyanatu Arung kaminang cilaka. Naiya riasengé makininnawa tongegangngi atanna Datué iyanatu pappadapadaéngi pangajaqna ri anaqna enrenggé ri to rijennangenna narékko temmakkuuro gauqmu pancennangenggé mupasala paddennuannitu Arungé sitinajao ricalla. Makkumutoitu

nako engka atanna makininnawa tonggangngi tanrang ngupeqna ri Arungé

7. Mapitunna, tangngaqi riasitinajanna inanréna enrengngé balancana rékko engka to poléna apaq duwatu tellomo lomo seuwani, rékko taplalloi atakaborokettu asenna nako teppadapiqi lolonganitu alokkoreng

Iyanaé pitué buwangenna sitinaja naparaddeki ri atinna manennnungeng anré gurunna makkedaé enrengngé jennang balakadoé. Pura (temmeq)

Iyanaé lempuq sitinajaé ri anré gurunna ananaq ribokoé riélorakko pakatutui to rijennangemmu mupangajariwi rékko kui ri laleng bolana Arungé apaq iya rékko kui ri laleng bolana Arungé eppaqi jaqna maéloq riakkalitutui:

1. Mula mulanna, ajaq muappau pau makkunraié ri onrong masino sinoé riaseng ngammangi Arungé mukirakira (tanda jeda arab)
2. Maduanna, rékko riasengi wawinéna muéwa mappau pau
3. Matellunna, rékko anaqna riaseng muéwa mabbici bici
4. Maepaana, rékko riasengi waramparanna riaseng munawanawa asa-

/152/ lang ripoamaténgeng manennaro. Makkunitu nariélorang mupakkatutu to rijennangemmu ri laleng bolana Arungé apaq iya nako kui mappangaddi tenrissenna pasilaingangi to rilaonna Arungé enrengngé anaqna bone balana sabaq déqna nasésé apaq séuwa bola nangngurusi. Makkunitu nariaseng léjjaq sutapéré massionrongngé ri bolana Arungé narékko kui ri saliweng bolana Arungé massionrong duwa muiitu jaqna.

1. Séuwani, rékko iko riaseng turuqi¹⁰ to rijennangemmu mangkauq majaq
2. Maduwanna, rékko naélorangi Arungé risompa atanna nadéq nassompa to rijennangemmu

¹⁰Pada naskah tertulis ᳚᳚᳚᳚᳚᳚ (turuqi torui)

Rimaduwanna pédécéngiwi pakkitammu ri ajajinna kasiwianna to rijennangemmu enrenggé pallaong ri alémubaraqkuammengi naéngkalingai adammu natinuluriwi passurommu napajiangakko pallaong rialému apaq iya nataniko pancennangenggé cirinnaiangi atanna Arungé mabélanitu décénna apaq tennaillé temmassuroé Arungé iyatopa nariaseng Arung nako maégai atanna nako mupangajarini mucirinnaitoni natéa méngkalingai adammu sitinajai mucalla nako purani mucalla natéamupa méngkalingai adammu selempuqni muunoang déqtonatu risseng tjuangi iyanatu natiroang adanna lontaraqé makkedanna mauni pékkuuna accana Arungé na deq sijajinna makininnawa tongengangngi Arungé atanna iyanatu Arung kaminang cilaka. Naia riasengé ma-

/153/ kininnawa tongengangngi atanna Arungé iyanatu pappadapadaéngi pangajaqna ri anaqna ri torijennangenna napappada padatoi paccirinnana narékko temmakkuuro paccirinnana narékko temmakkuuro gauqmu pancennangenggé mupasala paddennuannitu Arungé sitinajao ricalla. Makkumutoitu Arungé nako engka atanna makininnawa tongengangngi tanrang ngupeqnatu Arungé.

Rimatellunna riélorakko mappénippe ri adannaé pangorisenggé nasenggé majaq enrenggé madécéng barakuammengi murenringi sijajimmu ri majaqémutarorang toi pangajaq to rimunrimmu Ж

Rimappaqna riélorakko mappasiturug tangngaq padammu pancennangeng apaq iya rekko tessiturug tangngaqko pada pancennangeng temmadécéngi ajajinna passuronna Arungé. Ajaqto muélorangi situmpaq ada ri bolana Arungé ajaqto mupogauqi pallaong rialému nako tessaniasapi kasiwiammu apaq iya muatu tanranna Arung tanrammuto ata narékko mupasibalaloangi pangélorenna Arungé nako engka naéllau narékko temmakkuuro gauqmu¹¹ anu rialénamunatu muala pong kasiwiammuna muala cappa sitinajano ricalla Ж

Malimanna ajaq muapparéngkalingangi saddammu to mappaqngaraé enrenggé to ripaqngaraé ri Arungé enrenggé ri to

¹¹Pada naskah tertulis ♪♪ (gamu)

poléna apaq iyamua riaseng paullé na koasa déqé mennuq najaji maneng paqngarana. Ajaqto mutaro to malla-

- /154/ ibiningeng ri bolana Arungé snagaddinna éloqna Arungé apaq sionrongmuitu jaqna décéna rékko engkai matutu ri pangaderengngé iyanatu décéna apaq duwai matutuiwi pangadereng na Arungé narékko engkai macapaq ri pangaderenna Arungé kunitu mallénrung to pogauqé jaq iyarénga na lakkainna pogauq jaq ri bolana Arungé Ж

Rimaennenna riélorakko pasisulléi to rijennangemmu mangonroang maddojaiwi calakenna tanggeqé ajaq natassala maéloq ammani massuro Arungé nadéq tau nasuro narékko matinroi Arungé manré aréggi temmakulléi ritimpa tangeqé narékko engkap pépeqmu mumaéloq timpaqi suroi maccoé ribangemmu nacalaqi tangeqé masiga engkapasiko réweq mutimpaqi apaq engka séuwa Arung riolo engka pattumaninna panorangi ota pangadana ritabutabuangé nanré to majjalloqé ri essoé aruwai sibawa nasianréng pattuaninna nauno ri saliweng allawa tengnga muttamaqsi ri laleng ngallawa tengnga to majjalloqé napoléini anré gurunna Arungé léuq ri saliweng paddenring ri laleng nariasenna Arungé nariunona ri to majjalloqé naséuwa mani nadapi majjalékka ri allawa tengngaé naiya mani naéwa sigajang namaténa to majjalloqé namaloqna Arungé nariunona pattumaningé silaong anaqna ribokoé timpaqéngi tangeqé narirampa maneng tona séajinna. Makkuniro nariélorang mappakatutu to rijennangemmu.

Rimapitunna riélorakko mitai riasitinajannaé napoléié balancana Arungé tennapoasolangengi jémma tebbeqé. Narékko engkai patuju ---

- /156/ anaqna riélorakko téreng balanca mubalancaé makkasiwiang apaq iya rékko déqna mubalanca temmullétonatu palengengi to rijennangemmu. Naiya rékko mapépeqni nigana musilaongang maréwangiwi Arungé naiya mua musappa tennapoasolangengngé jémma tebbeqé Ж

Rimapitunna riélorakko pangajariwi anaqna Arungé ritessalanapa gauqna iko mémennatu pancennangengé sitinaja enrenggé matutuiwi Ж

Maruanna riélorakko mappasituruq tangnga q anaq karungé enrenggé ata ribolangé mujagaiwi sininna maka napolokkoqé:

1. Mulumulanna rékko rialawengiwi
2. Maduwanna nako anaqna ripopangaddi
3. Matellunna rékko Arung makkunrai naengka naéwa siyateppangeng tennasitinaja ri pakkitanna tauwé narung toggi nata ri bola toggi na to polé toggi na siajing marapeqna toggi namajulé ri pakkitanna tauwé iyaréggga na engkana makkanessa saporani apasalang maka pakadoéngi nawanawana taué enrenggé paréngkalinganna taué asalammu mangkerangngénggi muunoi rékko jémma sitinajamua ripannessa amaténna narékko jémma temmakkullé ripannessa amaténna iyaréggga naolo napogelli Arung makkunraié mammaséiéngi aggangkaulléassi sobbui amaténna narékko temmuwunoi mupabbijanitu jaqé mau namanaq anaqmu eppomu maccoéq manetto pogauqi sabaq naitanna tenricallana to pogauqéngi makkuaéro mappélokkoqé. Narékko malebbiqni narékko magestenni adeqna Arungé déqna-

/157/ tu tau malebbiq mau olo tenriwunoe riwunotona mau olo temmaccoloqé darana maccoloq tona apaq déqna tau malebbiq. Naiya adeqé iyakénnéng Arungé riélorang ripaléssoq nako téyai mola pangadereng narékko Arung temmakkullé ripaléssoq riwélaiassi tanana ajaq kénnéngsa narituruq téa mola pangadereng. Nadua gauq muakkalitutui pancennangenggé kuwaé anaq karungé enrenggé ata ri bolangé narékko maéloqko pauno anessai madécéngi manessapi gauqna muwunoi narékko temmanessai ajaq muwunoi padamuatu jaqna Ж

Iyanaé aruaé buangenna sitinaja muperaddeki ri atinna mannennungeng pangngulu joaé enrenggé padammu pancennangeng iya maneng anaq karungé ata ri bolangé narékko engkamupa tenriptonang ri karettasa adannapa to rissenggé ikona pasitinajaiwi alému pura (temmeq). Makkunitu nariélorang Arungé sappaq makkunrai madécénggé sipaqna enrenggé to mabbicaraé enrenggé sikkiq atinna kuwaé assalenna na padapiqna nawa nawana naéwaé sipatangngareng apaq iya makkunraié temmakkulléi pakkapong tangngaqna iyaga weddeng mua riaddaiang rékko engkai padapiq nawanawana apaq iya to maserro matunaé assalenna tennaullé passokkuqi alempurena enrengge décéng sikki atinna apaq iyatu allaibinéngenggé iyatotu naengka tettongéloqna sé-

/158/ wali enrenggé adanna engkatu atakaborokengé narékko engkani atakaborokenggé engkamaneng tonitu addeppungeng jaqé akapérékengé manitu wawona.

Makkedai Nabitta Sallallahualaihiwasallama majeppu tau takaboroqé balikku balinna toi Allataala makkuniro nakuriaseng maddeppungeng jaqé akapérékeng mani riwawona jaqna. Apaq duwamitu naompori décéng Allataalami sibawa Muhammade naiya naéwa sipobali apaq iya allaibinéngenggé iyapa nasokku rékko sipatangngarenggi nasiola éloq nasipakainge¹² ri gauqna patujué taniasa ri gauqna pasalaé nasisarangang siri sininna pada naposiriqé sokkuqnitu allaibinéngenna taniasa gauqna pasalaé riélorang nassiola élori apaq iyatu makkunrai bongoqé na maserro macilaka nasalana tékkana mau pasala gauqna naseng maneng mua patuju saba maéloqna riaseng tettong ngéloqna enrenggé adanna silaong apasauraenna ri oroanéna

Narékkó muolaini éloqna makkunraimmu majeppu lolonganno atunang enrenggé asolangeng silaong tau tebbeqmu enrenggé liseq bolamu apaq majeppuqna naimangiséto saba muolainna gauq pasalaé paq kuitu mompo jaqé enrenggé décéng riallaibinéngenggé ala makkullégi madécéng tuona taneng tanengé enrenggé buana narékko engka-

/159/ i majaq tuona tanengenggé. Makkunitu alarapanna ala makkullégi madécéng jajinna nganaqna namajaq gauqna to pajajianna enrenggé atinna. Makkuniro nariélorang ritangngaq riasenggé allaibinéngeng ajaq mupakalebbiqi to matunaé assalenna apaq tennaullé passokkuqi alempureenna apaq iya makkunrai patujué gauqna na madécéng ngassalenna napadapiq nawanawana na madécéng sikkiq atinna padatonisatu alaibaraqna ulaweng maserro taseqé macinnong caéana naritaro ri onrong malebbiqé na matanré naripatonangi paramata malebbiq maserro mattappaq tajanna enrenggé caéana anaqénnana riébara paramata masuliq ellinna to pajajianna rirampu pulaweng matasa ala makkullégi majaq tuona taneng tanengé enrenggé buana namadécéng taneng tanengé

¹²Pada naskah tertulis $\aleph \circ \aleph \aleph \aleph \lambda$ (nasapakainge)

Makkumutoitu alaébaraqna ala makkullégi majaq jaji atinna narékko madécéngi atinna to pajajianna apaq iyatu anaqé rékko patujui gauqna napadapi nawanawana iyanatu rirapang paramata malebbiq na maserro mattappaq tajanna padatonisatu alaébaraqna wellanna essoé natappaqi liseqna alangé makkutonitu alarapanna anaq patujué gauqna na padapiq nawanawana na madécéng sikki atinna natajanginna sininna maccinaongé ri awana arajanna to pajajianna enrenggé liseq bolana enrenggé siajinnaé siajikku pangaja rilaloi anaqmu eppomu e-

/160/ nrenggé séajimmu ri gauq patujué apaq iyatu anaqé rékko engkai pasala gauqna déqna padangi peddiqna rialému mannennungeng apaq iyatu anaqé enrenggé séajingé duwai mawerre ri atié séuwani temmalogai ininnawata punoi enrenggé baluqi makkuniro tennalomolomo anaqé rituruq mangkauq bawang.

É séajikku, ajaq lalo muturuqi anaqmu eppomu enrenggé séajimmu enrenggé ata ri bolamu pogauqi makkasolangé ri jémma tebbeqé apaq iya rékko makkasolanni kaminang rajana nigellimmu mupaddéqi lao ri wanuwa laing narékko laoni ri wanuwa laing namaéloqna pasukkuqi akkaslonna réweqsi pogauqi sininna mupopeddiqé ri watakkalému déqnatu mussengangi alému.

Makkunitu nariélorang mupangajari baraqkuammangi mallolongang nyameng enrenggé tajang silaong tau tebbeqmu apaq iyatu anaq arung mangkauqé rirapangi api na maserro mawara. Naiya apié na mawara ribaiccuqna muatu narullé paddéqi narékko masuaqni puppuq manepi ajué maéloqé nanré nainappa paja makkutonisatu alaibaraqna Arungé narékko maéloqni makkasolang pura manepitu nasolangi jémma tebbeqé nainappa paja. Makkunitu nariélorang riaggangkaulléang ripangajari sedding baiccuqna mupa enrenggé ricalla rékko engkai pasala gauqna Ж

Naiya lempuq sitinajaé ri Arungé enrenggé ri to mabbicaraé temmalangéngi cékka akkarungenna ---

/161/ ri bali wanuanna maserroé macirinnari jémma tebbeqna enrenggé ri séajinna kuaé ri ata ri bolana apaq iya rékko Arung teccirinnaiwi to riwawainna mannennungeng tessapparangi décéng déq tonatu atanna

enrengngé séajinna maélo makininnawa tonggengi. Narékko déq atanna enrengngé séajinna ata ri bolana makininnawa tonggengi iyanatu Arung kaminang macilaka apaq mauni pékkumuna accana Arungé nadéq séajinna makininnawa tonggengi enrengngé atanna tennamatinulu jémma tebbeqna pogauqi passuronna cappuqni naonro ri linona padatonisatu alarapanna paddengngeng déqé passosoqna tollaoé mabéla nadéq pakkajana. Pura (temmeq)

Sitinajai Arungé enrengngé to mabbicaraé pikkiri atinna mannennungeng maka teppassarangéngi tanggaqna enrengngé gauqna bali wanuwanna apaq iya rékko sisala tangngaqi mabbali wanuwa enrengngé gauqna padatonisatu alarapanna¹³ dareq déqé sappon. Naiya rékko déq sappona dareqé temmakkulléni déq solanna tanettanengé. Makkutonisatu nako tessituju basa bali wanuanna temmakkullénitu déq solanna jémma tebbeqé. Pura (temmeq)

Makkuniro nariattéang mala cékka Arungé ri bali wanuwanna napangajariwi anaqna to mabbicarana anaq karunna rangeng rialéna narékko engkana mala cekka baraq séuwwana temmakkulléni Tania jémma tebbeqé riappasiwaleki saba déqi pakkissenna na maéloqnasa la-

/162/ lao sappaqi dalléqna ri bali wanuwanna jajini Arungé lolongang atunang enrengngé asolangeng kurattoni asséléqna tanaé issengi sininna pogauqéngi makkuaéro balinna manenna Arungé iyarégga narungngé napogauqi makkuaéro Arungé tosisatu gauq bawangi aléna sabaq tennaéloranna mammanaq anaqna eppona apaq iyatu anaqé enrengngé eppoé rirapangi alé makkunitu nakkeda tauwé aléna nagauq bawang. Pura (temmeq)

Maduwanna riélorangi Arungé napédécéngi pakkitanna enrengngé riparéngkalinganna riwettu napajajiangéngi pallaonna bettuanna mauni engkamuna maéloq nassuroang nataniumua sukkaq enrengngé alokkoreng pangeddasani apaq tellomolomotu alattusenna alén temmucirinnai saba temmupalalona riolo pogauqi lalengatuonna. Naiya rékko maraddeqni ri atinna jémma tebbeqé iyatonatu matu nawalekangi gauqmu temmatinuluriéngi passurommu iyarégga nalao

¹³Pada naskah tertulis  (alapanna)

sappaq arung nasengé makacirinnaiéngi jajiko lolongang aroging iyamuasa nako olo mupoalokkorennisa iyaréggá naolo masukkaraqna rékko tenripogauqi¹⁴ engkatonatu napamokkorangi innawana makkedaé pékkuni tenripogauq apaq masukkaraqni. Pura (temmeq)

Riélorattoi Arungé sappaq to marita enrenggé pannawanawa ri gauqna ri sininna jaqé enrenggé to sozi namalabo riélorattoi Arungé sappaq onrong agi ---

/163/ enrenggé to sulesana enrenggé pakenna na mapanré naiya riyasenggé to panrita iyanatu pikkiriqéngi ri yatinna sappaqi nalolongangi mallénrungé enrenggé ripallénrungé. Naiya riyasenggé to warani iyanatu naraddekié lempuq apaq purana déqni ri atinna jaqé natabbukkaq manenni sininna gauqé. Naia rékko engka muita to warani nataniya lempuq natuppui iyawessunna muatu naturusi enrenggé pappakédonana sétangé. Narékko soroqni inawessunna lolongannitu alokkoreng enrenggé atunang. Apaq masseqni ri atinna masengéngi engka mappatéq rilainnaé Allataala. Narekko engka muita kédona to waranié tettongié lempuq ajaq muasengi matauq sappaqna¹⁵ muatu tettongeng maka cauqéngi balinna. Pura (temmeq)

Naiya riasengé onrong agi déq winru risuroangi tennapajaji déqto rapang deqto rapang ripaitaiangi tennapappadai. Pura (temmeq)

Naiya riasengé sulesana teppu manengi winruqé ri atinna naiya riasengé pakkedanna mapanré iyapa napoadai adaé naisseppi pappabalinna. Pura (temmeq)

Naiya riasenggé pannawanawa mapaccingi ri atinna sappaqi rinawanawanna nalolongangi sininna adeqé enrenggé gauqé napoléié jaq enrenggé napoléié décéng. Naiya riasengé to sugi namalabo iyanatu naraddekié pangissengeng amassimmassingeng temmangngingngiqé mappakkulikkuling mannennungeng paggurui sini-

¹⁴Pada naskah tertulis ḥḥḥḥ ḥḥḥḥ (tenripoui)

¹⁵Pada naskah tertulis ḥḥḥḥ (sappata)

/164/ nna to bongoqé enrenggé pakaingeqi sininna to takkalupaé. Naiya rékko engka tau naraddeki pitué buwangenna tanrangueqnatu tanaé enrenggé Arung punnaiénggi tanaé akkarungenggé sitinajani napatappuri pammasé nalai to maraja iyarégga nalai suléwang ajaq nagangka gangkangi pammasé sininna naélorié. Apa q iya riasenggé apatujung riélorangi ripasitinajai pammasé apa q ianatu kaminang matuna pammasé ota sirekkoqé makkumutoitu riasengé apasalang riélorammutoitu ripasitinajai paccalla. Apa q iyanatu lolliqé riakkeddungang kaminang malomo paccalla. (temmeq)

Akkasiwiangenggé ri Arung Mangkauqé

Iyanaé bicaranna akkasiwiangenggé ri Arung Mangkauqé:

1. Mula mulanna atutuiwi alému
2. Maduwanna dacculimmu
3. Matellunna matammu
4. Maepa qna ingeqmu
5. Malimanna timummu
6. Maennenna atimmu
7. Mapitunna lilamu

Iyanaro riélorang riatutui natutuiwi pancennangenggé napangajariangi apa q kumuitu mompoq décéngé enrenggé jaqé nako muturusiwi ulummu temmadécénni pakkitamhuri Arungé enrenggé paréngkalingammu nako muturuqi matammu makkita ullé temmadécénni pakkitammu ri kédona Arungénako rikasiwiangiwi eppaqi kédona Arungé maéloq rimatamata nako rikasiwiangiwi nakko engka maéloq nassuroang. Mula mulanna aléna poadakko . Maduwanna surona powadakko nako nattéangi risseng ri tauwé nassurowangé ri to makkasiwiyangé tellui uwangenna:

1. Mula mulanna pajje-
- /165/ lloqnamani napakédo.
2. Maduwanna kédona timunna
 3. Rimatellunna ileq matanna

Iyanaro riélorang mumatamata nako rikasiwiangiwi Arungé.

Nako muturusiwi dacculimmu méngkalingaiwi ada temmakképunnaé ri watakkalému temmaéngkalinganitu adada

madécénna Arungé enrenggé ada majaqna iyanaro nariélorang muéngkalinga madécéng nako rikasiwiangiwi Arungé. Nako engka tau riada madécéngi ri Arungé tangngaqi gauqna enrenggé adanna mualai anreguru. Narékko muéngkalingai riada majaq ri Arungé tangngaqi riasitinajanna nako oloi mupateppai lima pateppaiwi lima oloi musuro maddéq suroi pélaiwi olona Arungé. Nako muturusiwi timummu enrenggé lilamu apaq kuitu massuq paiqé enrenggé cenningé narékko muturuqi massuq ada temmakképunnaé ri alému iyanatu poloi éloqmu. Nako muturuqi ingeqmu mémmau wau mawauq ri liseq bolana Arungé mabutani ri aromu nakennani lasa maraja atimmu padani alaébaraqna bombing taggappoqé ri batu. Narékko muturusiwi pitué uwangenna kumaneng muitu mangawé ri liseq bolana Arungé padanotu lopi naggappuangé bombing ri batué iyarégga napada ajukkajung tuoé ri wirinna aleq karajaé. Narékko makarenniq apié temmaka upeqna naku daona mua maddunuq. Narékko ritotoni poléi acilakanna aju-

/166/ é manguqni ponna. Makkunitu nariélorang riatutui pitué uwangenna. Naiya akkattangéngé tellumpuwangengi séuwani tattauppi maduwanna tattenuappi matellunna tenritumpaqqi éloqna sangaddinna sisalai saraqé. Pura (temmeq)

Bicaranna narékko Engka To Lalo Pole ri Saliweng Panuwa

Iyanaé bicaranna narékko engka to lalo pole ri saliweng panuwa laoko mutanaiwi iyarégga musiduppa akkedano kégo maé loq lao nako makkedani maéloqka lao ri datué tajessa riolo kuénréq kuappanguju tasibawa lao ri Datué. Narékko Arung lalo pattinroqna mutanai narékko makkedai maéloqi lao ri Datué sappaqno alalengengmulao riolo mabbirittangi ri Datué barakkuammengi namadécéng angattanna Arungé adada enrenggé gauqna kuwaéna anaq karunna enrenggé ata ri bolana.

Rimaduwanna déq riélorang maperri perri niga missengi nako maéloqi jalloqi Arungé. Rimatellunna lolongangi alokkoreng Arungé rékko déq to makkasiwiang naengka to poléna. Rimaappaqna nako maéloqi massuro Arungé nadéq nasuro. Rimalimanna riélorakko biasa mita to risuro. Malimanna riélorakko mita to ssuro enrenggé méngkalinga ada riassuroang. Rimaennenna riélorangi muisseng ada

riassuroangé enrenggé riassuroange pappabalinna ada riassuroangé barakuammengi ajaq namasara Arungé rékko maéloqi massuro ---
/167/ ri bali wanuwanna.

Mapitunna riélorakko maddeppériwi tudang to poléna Arungé nako anaq karung padatosa anaq karung maddepériwi tudang narékko padapadanna sappaqno alalengeng mulao ri seddéna tudang Arungé narékko téao maissengeng laoko mualai céréqna muliseriwi iyarégga mulao liseriwi lobona mulao tudang ri seddéna Arungé situju mullé tettongiwi pallawangenna narékko maéloqi jalloqi Arungé. Apaq iya mémepa nasitinaja iko anaq karungé enrenggé ata ri bolangé nako nallapikakko alebbo Arungé apaq iya rékko nakennai asolangeng Ngarungé mukamua temmumasolang nako tenriunoko riappasengassiko tenripaitai décéng lattuq ri wija wijammu na sangaddinnasa ritampaiwi ri Arungé maddeppé alaini alému aja ammu engka maéloq napau natteangi riéngkalinga Arungé ri to makkasiwiangé. Narékko to polémuna maéloq maddeppéq accoéq tokko maddeppé iyaka iya mutata nariparéssa makkuwa gauqé narékko to riasalengi mémeng maka pogauq jaq maéloqna mua jaloqi Arungé naissengi aléna risuro. Makkuniro nariélorang muwélai pallaommu narékko engka to pole ri saliweng mpanuwa mauni mapépeq muna pallaommu kalamanna lattuppo mupédécéngiwi pakkitammu enrenggé paréngkalingammu. Narékko déqto makkatta réweqno pogauqi pallaommu. Pura (temmeq)

Maruwanna rékko risuroko lao mattampa ajaq temmutinrosi-
/168/ wi mauni to ri wawomu. Narékko maddeppéqni mata matani kédona Arungé ajaqna muélorangi riséo iyarégga naélorangi riuno makkuni risabaqna nariatéang tenritinrosi rékko risuroi mattampa apaq iya muatu tennapoadang mémekko Arungé sabaq nattéanna mula ajéna Ж manréna rékko riasengi engka apasalanna murisuro tampaiwi sioqi riolo muinappa palattuqi ri Arungé narékko madécéng suroi mammolé tappi muinappa palattuqi ri Arungé mauni narapena muna oncopisa narékko anaqna apaq sitinaja wégannitu iyapa tettongangi adeqna Arungé nasaba pappakarana. Naiya riassitongeng tongenna idiqmutosa to makkéasalangé malai mémengi tappiqna iyarégga nasitinaja tassuro séo alétaq apaq déqnatu lokkoqna narékko idiqmuto

puéloqi. Rimaduanna paimeng narékko temmaserro égammui apasalanna malomomuitu paddampengang Arungé nasaba tau lébawina Ж

Maseppulona rékko risuroko ajaq temmupalattuqi risurowangékko ajaqto muraiwi adaé ajaqto mukurangiwi ajaqto muléppang pulé nako tellattuqpo risurowangékko mauni passirimmuna muola mau maté anaqmu wawinému ajaqto muléppang nako tellattuqpo risurowangékko ajaqto muassimang ri olona Arungé rékko risuroko ajaq-

/169/ to muassuro narékko engkao teppaullé akkedémuno masiga mulao mupoadangi anrégummu naiya mitako passullé maka sulléko narékko engka tongekko teppaullé anrégurummu tosisatu sala rékko tennasulléo. Pura (temmeq)

Maseppulo seddié ajaq mupinra rupa rékko tenrisurowakko tiwiqi. Naiya riasenggé¹⁶ ripinra rupa séséna owang rékko risapiqi aharangang ngaréga mabosa ajaq musakiwi iyanatu riaseng ripin rupa pada padannaé iya maneng makkuriasenggé pangadereng. (ada angka arab “ain”)

Apatujung ri Arungé

Iyanaé poadaadaéngi riasengé apatujung ri Arungé mula mulanna makininnawa tongengé ri sikirekanaé. Naiya riasengé makininnawa tongeng iyanatu teppélaiéngi Arungé nasapparengi tettongeng maka sauqéngi balinna. Ajaq nakennai pakkasolanna balinna enrenggé pappélokkoqna balinna. Makkuniro nariélorang iko pancennangenggé maccoé ri Arungé enrenggé anaq karungé kuae ata ri bolangé nariélorang mupikkiri ri atimmu mannennungeng tangngaqi gauqé enrenggé poasengé ada ada apaq iya rékko takkalani napogauq Arungé iyaréga natakkalani pura napoda naololo napoalokkoreng ajaqna muélorangi naddampeng soroqsi mauni napoamaténgeng mmuna apaq iya tonatu tanranna Arung rékko tennasoroswi jancinna iyamuatu mucekka nako téao silaongangi ma-

/170/ té. Naiya riasenggé passilaongang maté iyanatu passolla salaiéngi nyawana narékko muassollasollaini nyawamu natéya massarang

¹⁶Pada naskah tertulis 𐌲𐌰𐌶𐌰 (risengé)

tubummu tanikonatu maware Allataalatommanisa téya malai tarona.
Pura (temmeq)

Rimaduwaé matutuiéngi adeqna puanna ri laleng bolana
adeq ri saliweng bolana namasiriq riaseng temmisseng bettuwang
enrenggé mola tania lalenna makurang kékéllana enrenggé
suwelana.

Rimatellunna iyanatu sapparangénggi mannennungeng
parujuna jémma tebbeqna apaq iya rékko tasséaq séaqi jémma tebbeqé
cappuq tonitu onrong ri linona Arungé saba iya nalalengi dalléqna
Arungé déqtonitu akerana enrenggé alebbirena apaq déqisa dalléqna
Arungé ri tanaé enrenggé ri uwaé saba temmakkulléna lao dangkang
Arungé temmakkullétoi lao mabbaluq baluq ri pasaqé temmakkullétoi
lao dangkang enrenggé lao massubbé aga nakumutonasa dalléqna
Arungé ri jémma tebbeqé apaq temmakkulléitu maéga sessung rékko
makurangi tau makkumutoitu rékko makurangi padangkang
temmakkullétoi maéga tenara. Pura (temmeq)

Maappaqé apatujung sapparengénggi mannennungeng
asagénanna inanréna enrengge balancana tennapoasolangengi jémma
tebbeqé. Pura (temmeq)

Malimaé apatujung pédécéngiyangénggi bolana Arungé
enrenggé ébanna Arungé apaq kui mompoq angkeranna Arungé
enrenggé akoasanna.

/171/ nako matunai bolana Arungé tanrang ngaacolannatonasatu Arungé.
Pura (temmeq)

Maennenna sapparangéngi asakkerenna tudang ri bolana
Arungé apaq kuitu lolongang asennangeng ngininnawa Arungé apaq
iya rékko tessakkeqi ri sitinajaé tudang ri bolanaé Arungé mawéqni
lolongang nawa nawa macéko enrenggé pikkiri sala ri jémma
tebbeqna apaq napolokkoqi Arungé nako tessilolongangi tudang ri
bolana nangka siyajinna poléiwi. Pura (temmeq)

Mapitunnaé apatujung riélorangi riwinrusang pallaq pallaq
nariliseri taneng taneng sakkeq rupanna nalai paddagaraga innnawa
baraqkuammengi nalolongangi ri atinna rigauqna riasengé macirinna

matutuiéngi taneng tanengé apaq iya taneng tanengé riébaraqi pada tau tebbeqé. Naiya rékko engka Arung taccirinnaiwi taneng tanenna temmangapeq baloboiwi tennatutuitoi riasolangenna na mangingiq tajengi buana tanrang macékonitu Arungé. Makkutoitu jémma tebbeqna tennacirinnainna tenna paddépurépu tennatutuitoitu jémma tebbeqna na mangingiq tajengi résona. Naiya mani nadapi natanawa bongoqna dosaéngi jéma tebbeqna enrenggé pasorongéngi kuwaé to rapaéngi riponcoki umuruqna ri Allataala nasalani pikkiriqi ri aléna gauqé naé riwéngi umuruq malampéq naseseqni aléna muka déqnana jémma te-

/172/ bbeqna cappuqtonisa onrong ri linona. Makkunitu nariébara taneng tanengé pada jemma tebbeqé. Ж

Maruanaé matutuiéngi wawinéna Arungé apaq iya wawinéna Arungé rirapangi séuwa paramata malebbiq tajangiwi liseq bolana Arungé narékko mattappaqni tajanna temmakkulléni taniko riolo natappaq tajanna matutuiéngi liseq bolana Arungé. Narékko nakennai biretta majaq wawinéna Arungé riébaraqni reppaq paramataé. Narékko reppaqni paramataé léccéqnititu tajangé. Narékko léccéqni tajangé ompoqnititu pettangé ri atinna Arungé. Nako mapettanni Arungé déqnatu tau malebiq déqtona tau ricirinnai mau tau tengoloé riuno riunotona mau tengolo ripaccoloqé darana ripaccoloq tona. Pura (temmeq)

Maséraé matutuiéngi anaqna Arungé apaq iya anqna Arungé rirapangi seuwa paramata malebbiq maserro mattappaq tajanna. Naiya rékko patujui gauqna natajangini sininna maccinaongé ri awana arajanna to pajajianna. Narékko mattappaqni tajannaikona riolo natappaq tajanna matutuiéngi lattuq ri wija wijammu. Rékko salani gauqna anaqna Arungé padatonisatu koq labuqni essoé napoleona wenni leléngé mallinrunni ulenggé enrenggé wéttoingé mapettanni Arungé enrenggé jémma maddenuangé ri Arungé.

/173/ Aga naikona jémma maccoéngi riaseng pagguru gurui saba temmupangajarinna narékko téai mupangajari appaissengangi ri Arungé narékko temmakkuuro gauqmu selempuqko riunowang. Pura (temmeq)

Maseppuloé apatujung matutuiéngi bone ballaqla¹⁷ Arungé apaq iya bone ballaqla Arungé rirapangi taneng taneng sakkeq rupanna. Rékko madécéngi tuona enrengngé buana ikona péneddingiwi ammasingmasingenna nyamenna buana. Narékko nakennani asolangeng bone ballaqla Arungé ikonatu nanatappampai jaqla apaq madduparupang jaqla boné ballaqlé:

1. Séuwani nako mappangaddiwi ri bolana Arungé nariaseng torialona Arungé mappangadi makkunitu nariaseng léjja sutappéré to mappangaddié ri bolana Arungé iyaréngga nariaseng anaqla Arungé sabaq déqla nassésé sabaq kuwana ri bolana Arungé mappangaddi.
2. Rimaduwanna narékko nalangi saro saro wawinéna Arungé iyaréngga na naqla Arungé riaseng nala pangaddi iyaréngga na waramparanna nala saro saro naripaulo. Arungé ngaréngga nala saro saro na riracung apaq engka Arung riolo engka séuwa séajinna pasitinajai aléna arung naiyana sionrongi boné ballaqla Arungé naiyana poadang pangaddinna makkedaé racungiro Arungé bara maupeqki na idiq arung. Jajini naracung tongeng Arungé. Naiya maténana Arung-

/174/ ngé riparéssani pakeddéqé makkedani pakeddéqé tedduwa tettellu karawai inanré iya muaro boné ballaqlé jajini riuno boné ballaqlé silaong anrégurunna saba riasenna situuq mua muka macaléona pangajariwi to rijennangenna enrengngé matutuiwi. Naiyaro akkarungengngé masolanni saba iyana riala Arung macékoiéngi Arungé. Makkuniro riattéang mulomolomoang iko pancennangengé riasengé pangadereng. Riélorattoi muita madécéng ajajinna kasiwianna enrengngé anu rialéna kaminang matinulu molaiwi gauqmu enrengngé adammu. Pura (temmeq)

Masepullona séddi apatujung missengéngi napoéloqé atinna Arungé enrengngé napsiriqé. Naiya tanranna nasseng napoéloqé narékko nasisengi nabettuangi riéloqla enrengngé ileq matanna naiyapa makkullé lolongangi nako engkai tettassala esso

¹⁷ Kata “bone ballaqla” merupakan kata dalam Bahasa Makassar yang artinya adalah “isi rumah”.

wenni napattetteqi atinna makkasiwiyang ri Arungé tangngaqi ri atinna napoéloqé enrenggé napotéaé. Napoéloqé abiasappa lolongangi sininna napoéloqé enrenggé padapiq topi nawanawanna naullél lolongangi rininnawana Arungé. Narékko engka gauq mangolo ada mangolo arégga maka napsiriqé Arungé sapparangi passappo makkedai adanna lontaraqé ripoamaténgeng mabbellé ri olona Arungé. Narékko ---

/175/ iyapa nassappo lokkoqna Arungé mabbelléo abbellétosa ajaq kénnéssa natabbeba alokkorena Arungé kalamanna léssoppa lo to makkasiwiyangé mupoadangi makkedaé mabbelléaqsá saba kuattéattaq malokko. Nako mukapangi tennaisseng Arungé bellému nako gauq lalona napoalokkorenggé Arungé sitinajani riuno sapparangi allénrungeng amaténna apaq déqsa angkeqna siriqna Arungé. Pura (temmeq)

Bicaranna Makkasolangé ri To Mabbicaraé

Iyanaé bicaranna makkasolangé ri to mabbicaraé nako tenapsituruqi to rijennangenna pogauq kasiwiang. Maduanna rékko tennapadapadai paqngarana to rijennangenna. Naiya riasengé mappasituruq narékko engka gauq maéloq mupogauq na mauwatang riassiturusipi nariullé pogauq natakkó iyasa napogauq to rijennangenna sisullésullé engka tennacallangi déqé temmakkullénitu déq musolangi iko to mabbicaraé iyagi na Rungé muasalai iyagi na to rijennangemmu musolangi narékko mupasisulléi tenna alénatu pajajiwi mugauq bawanni Arungé apaq riassiturusipi narullé pajajiwi kasiwianna narékko madua ngessonapa nainappa massisi mugauq bawannitu to rijennangemmu apaq pada padamuiq ata ri Déwataé enrenggé ri Puang Mallinoé namagisa nangka mupasiwiang duwa ngesso engka séssomua tanrannatu temmalempuq to mabbicaraé.

/176/ Narékko kasiwiang baiccuqmua riélorangi napolisullé to rijennangenna najajito kasiwiammu bara jaji toi anu ri aléna. Narékko engka to rijennangemmu matinulu pogauqi kasiwiang élorisiwisia tanrang ngupeqnatu to mabbicaraé apaq duwai buangenna. Séuwani kumuko ri boamu najaji suromu. Rimaduwanna nerenrikko ri gellinna

Arungé. Naiya riasengé¹⁸ temmappadapada iyana nalinrungiéngi to ricennangenna narékko engka kaiwiang enrenggé bicara na jémma serupamua to rijennangenna nangka napogauq kasiwiang saisaq déq naiyasi mupoada makkedaé massisiqko mai baja apaq nadapiqni esso natanraé iyamasi engka paimeng puraé mémeng engka iyamusi mupoada makkedaé massisiqko mai paimeng nasituruqn ato rijennangemmu teaé nréweq saba makkeda nawanawanna taroi magelli adeqé apaq wékka duwaniq lao makkasiwiang tennaricallato ri Puangadeqta téaé makkasiwiang. Narékko maéloqni paccappuqi jaqmu to mabbicaraé iyasi puraé engka maéloq nacalla iyarégga nadosai naiya rékko makkuniro gauqmu padanotu olokoloqé rupammu mani maddupa tau apaq iya olokoloqé auwatangenna misa nabbinrusang ri padanna olokoloq iyani mawatang iyani pasauq.

Naiya riasengé rupa tau iyamuatu limaé buangenna passilaiangangi:

1. Mula mulanna ---
- /177/ matauqé ri Allataala
2. Maduwanna masiriqé ri padanna tau
 3. Matellunna déqtona pangiléna saba temmaissenna pasilaingangi jaqé na décéngé
 4. Maepaqna temmuakkalarapanginna tona alému saba tellunaro roso mupakennaiyangi to rijennangemmu. Mupakkasiwianni wékkadua mucallatopi iyarégga mudosai sitinajani napoadéq to rijennangemmu iko to mabbicaraé sitinajatonu ricalla saba mupaddéqna jémma tebbeqé nako makkuiro gauqmu ikonatu riaseng to mabbicara sipobali puanna
 5. Malimanna teccirinnaiéngi to rijennangenna. Naiya riasengé macirinna ri to rijennangenna rebbaéngi to watang gauqé napéwatangiwi to malemma gauqé bettuwana pasituruqisa to rijennangemmu ajaq nangka mulebbireng sangaddinnasa nako kui patuju ri pangaderengé. Naiya iko jémma tebbeqé ajaq musaroi maddéqna pancennangengngé sangaddinna kui ri pangaderengé. Naiya iko jémma tebbeqé ajaqto mutiwirangi gaga adeqé rékko engka saramu maéloq mupoadada. Naiya rékko iya mucalla tellaoé

¹⁸ Pada naskah tertulis 𐄂𐄃𐄄 (riasengé)

makkasiwiang engka tonasatu napammekkorang ininnawana pole makkasiwiang saba makkedanna ininnawana tellaonanaro makkasiwiang naricallatonasa. Rimaduanna paimeng rékko temmucallai rékko téai massituruq massempanuwa temmupappadpadatoi ---

/178/ paqngarana ianana matunaé pogauqi sinaunnaué massempanuwa tessibaling perriq. Naiya rékko maéloqni passukkuqi jaqna iyana anaqna napogauqi massassaié nasiunoanno lolonganni asolangeng tanaé enrenggé Arung Mangkauqé. Makkunitu nariélorang musappaq mannennungeng sappaqéngi to rijennangemmu enrenggé pappadapadaiéngi paqngarana ajaqna nauo. Pura (temmeq)

Iyanaé poadadaéngi to mabbicara teaé mappangajaq:

1. Mula mulanna teai pakaingeqi gauqna anaqna.
2. Maduwanna téai pakaingeqi anaqna puwanna ritessalana pangkaukana
3. Matellunna teai pangajariwi séajinna puwanna
4. Maepaqna teai mappaessengangi anaqna puwanna enrenggé séajinna puwanna rékko engkai sala gauqna
5. Malimanna tessarangangéngi siriqna ripassiajingeng puwanna
6. Maennenna mapparenuangangngéngngi adeqna puanna
7. Mapitunna teppatudang ri bolaéngngi puanna
8. Maruaé tejjampangiéngngi galung ngarajanna puanna riabiasannaé
9. Maseraé teppasitinajaiéngi napoléié balancana puanna
10. Maseppuloé temmatunaiéngi jémma tebbeqna puanna Ж

Iyana iya makkasolangé ri to mabbicaraé:

1. Mula mulanna malaé passoso
2. Maduwanna mabbicarangéngngi gellinna
3. Matellunna bicaraéngngi wéwéqna
4. Maepaqna mabbicarangéngi riona
5. Malimanna mabbicarangéngi lajeqna
6. Maennenna mabbicaraé ri

- /179/** bolana
7. Mapituna tessappaqé sabbi
 8. Maruwanna tessappaqé tau tengnga
 9. Maséranna lojengé bicara na taniya tanjéng
 10. Maseppulona napaupauéngi tauwé na déq balinna
 11. Maseppulo séddinna pangungangngéngngi adanna to ribicaranna
 12. Maseppulo duwanna mampaérangéngi aléna bicara
 13. Maseppulo tellunna tettangéngi gauqna to ribicaranna
 14. Seppulo eppaqna parekkengéngi bicaranna tauwé tennapasituruqi enrenggé nadapiriwi panori pésésa
 15. Maseppulona limanna teddangerrangéngi wija wijanna rékko mabbicarai
 16. Maseppulo ennenna mallupaiyéngi pappasiwaleqna Allataala ri sininna gauqna enrenggé adaé
 17. Maseppulo pitunna massuro sullééngi aléna mabbicara na taniya pada padanna pappawa adeq napasséuwwa
 18. Maseppulo aruwanna teppasitudangengéngngi to ribicaranna napuraiwi
 19. Maseppulo aséranna temmélorangéngngi pasipulung nappa pangajariwi to rijennangenna
 20. Maduwappulona temmaléweqé makkasiwiyang ri puwanna bareqkuwammengi nalawa mappau pau ri sininna to macékoé rékko maléweqko pancennangeng mappaupauwangi nasaba adécéngenna enrenggé jémma tebbeqna (K.I)
 21. Maduwappulo séddinna tennapoperriqéngngi rékko tessilolongengngi passurona Arung Mangkauqé saba pangadereng
 22. Maduwappulona duwa teppedécéngiyéngngi pakkitanna enrenggé paré-
- /180/** ngkalinganna rijajinna pallaonna to rijenna
23. Maduwappulona tellu turuqéngngi anaqna mangkauq bawang
 24. Maduwappulona eppaq malaéngngi pong tangnaqna makkunraié
 25. Maduwappulona lima makkétaurangéngngi balinna naiya puwanna
 26. Maduwappulona enneng tessabalalowangéngngi riapasalanna to rijennangenna baraqkuammengi ajaqna kaparaiwi gauqna pasalaé apaq iya temmupasibalaloangi temmakkullénitu déq gennekiwi

dua naiya rékko maégapi apasalanna nainappa mucalla musolanginitu to ricennangemmu saba mutanginnaséo séo mulaani éloqna. Tammat

27. Maduappulona pitu maddampengangé to pasalaé nadéq apatujuna
28. Maduappulona aruwa réddekiéngi ri atinna sabbaraqé sangaddinna engkai teppaullé. Tammat
29. Maduappulona aséra palaloéngi pakkajukajué tannakasiwiangenna. Ж

Bicara sala manennaro sékuwaé. Tammat

Iyanaé bicaranna makkasolangé ri Arung Mangkauq:

1. Mula mulanna pogauqé sappa
2. Maduanna temmagelliyangéngi to pogauqé sappa
3. Rimatellunna mappammaséyangéngi adeqna
4. Maepaana mabbunoangéngi gilinna tennasituruq gellinna pangaderenggé
5. Malima tetteppasitinajaéngi paccalla apasalanna séajinna enrenggé jémma tebbeqna. Tammat
6. Rimaennenna mammaséiéngi to déqé apatujunna ri pangaderenggé
7. Mapitunna temmammaseiéngi tauwé rékko patujui ri pangaderenggé mau-

/181/ o tessireppomua muammaséiyangi mau lolimua makkeddungengi rékko pasalai

8. Rimaruwanna maddampengangé to pasalaé nadéq apatujunna
9. Rimaséraé rékko téai ripakaingeq Arung Mangkauqé
10. Rimaseppulona turuqéngi anaana mangkauq bawang
11. Maseppulona séddi turuqéngi séajinna enrenggé ata ri bolana mangkauq bawang
12. Rimaseppulona duwa turuqéngi wawinéna takaboroq

Iyanaro seppuloé duwa uwangenna solangi akkarungenna sitinajai ripalessoq Arung Mangkauqéro nako¹⁹ temmakkulléi ripaléssoq risalaisi wanuwanna iyanatu arung kaminang cilaka makkuwaéro. Tammat

Iyanaé bicaranna anaq karung sipobalié puwanna:

¹⁹Pada naskah tertulis ↗ (naka)

1. mula mulanna teccirinnaiéngi siriqna séajing puwanna ri mallinrungé oncopisa koq kui rimalinoé sabaq makkedanna nawa nawanna bengngona na maserro macilaka déqro kuriagelliang oncopisa ala makkullé ripaccoloq daraku naiya tonasatu paccoloqi daramu
2. Rékko engkai temmucirinnaiyang siriqna siajing puwammu enrenggé rékko mucolaiwi adeqna temmukalebbiqi to makininnawa tongenggé ri Arungé namatinulu saba makkedanna nawa nawanna déqtoro naiya rialebiqna ri arungé na iyaq
3. Matellunna teppalaloéngi taro supapala arungé sabaq makkedanna nawa nawana silasa mutowaqsa mala asélléng tana.
4. Rimaappaqna temmatutuiéngi anu nappésangkangé Arungé.

/182/

5. limanna temmakkasirisengéngi Arungé ri padanna Arung enrenggé ri bali wanuwanna.
6. Maennenna teppésangkaiéngi anaqna mangkauq²⁰ bawang ri jémma tebbeqna puwanna.
7. Mapitunna tecallangéngi atanna rékko mangkauq bawangi.
8. Maruwanna rékko tennatinuluriwi passuronna seyajing puwanna rimallinoé enrenggé rimallinrungé. Tammat
9. Masérannamabbelléperruqéri siyajing puwanna.
10. Rimaseppulona bali ri tengnga lalengangéngi Arungé
11. Maseppulo séddinna mataurangéngi balinna na séyajing puwanna Naiya asalang makuwaéwé sitinajao riappasangang tenripitai décéng lattuq ri wija wijammu iyarégga muriunowang. Tammat

Iyanaé poadadaéngi ata sipobalié puwanna:

1. Mula mulanna malangéngi saro saro puwanna
2. Maduwanna pauéngi gauq maka napusiriqé puwanna
3. Matellunna pangaiéngi ada puwanna nasaba ada majaq
4. Maappaqna muragaiéngi tau riyatujuangé tuju ri puwanna
5. Malimanna temmatauiyéngi adeqna puwanna rimuka makkedanna nawa nawa bengona déqtoro kuriaga
6. Maennenna mabbelléperruqé ri puwanna

²⁰Pada naskah tertulis hanya ♡/ (mangka)

7. Mapitunna macaléoiéngi adeq ri bolana puwanna bettuwanna sininna maka naposiriqé puwanna enrengngé maka napoasolangengé puwanna apaq iya mémettona sitinaja napokasiwiang ata ri bolangé
8. Maruwaé mappau ri bokoangéngi puwanna sa
/183/ baq gauq majaanrengngé ada temmadécéng
9. Maséranna temmasarangangéngi siriqna wawinéna puwanna enrengngné anaqna
10. Maseppulona gauq bawangéngi jémma tebbeqna puwanna apaq iya arungé déq dalléqna ri tanaé enrengé ri uwaé polé kumanepitu ri jémma tebbeqna sangaddinna negkai maggauq bawang nangka napoléi dalléqna laingé narékko maggauq bawang lolongannitu atunang enrengngé asolangeng
11. Maseppulona séddi temmatinuluriéngi passuronna puwanna saba gauq naposiriqé puwanna enrengngé napoalangengé mauni mupoamaténgemmuna wijammu topasi...pai akininnawa tongemmu enrengngé atinuluremmu apaq selempuqkosa riunoang sékuwaé uwangenna rékko temmupogauqni namau anqna arungé rékko napogauqi sékuwaé russaqéngi adeqna arungé enrengngé gauq²¹ bawangéngi wawinéna arungé selempuqi riwunoang kuwaétopa mataurangéngi balinna puwanna naiya puwanna maéga moatu nangurusi asalanna ana karungé ata ribolangé. Tammam

Naiya sala ripoamaténgengé:

1. Mula mulanna léjja sutappéré. Naiya riyasengé léjja sutappére iyanatu mappangaddié ri bolana Arungé narékko temmulléi mennang perrengi riyasengé jaq kalamammu sirénréng noq mau kumua ri tuddunna sapanané nako muwélaimuni bolana Arungé riyaseng ma-
/184/ ppangaddi iyaréngga na torilaona Arungé riyaseng mappangaddi iyapi nariyaseng anaqna Arungé mappangaddi apaq tenrisseng pasilaingangi sabaq kuwammu ri bolana Arungé. Naréko kuno ri

²¹Pada naskah tertulis ᳚᳚᳚᳚᳚ (gabawangéngi)

- tudduqna sapanáé apaq temmakkulléi riyaseng torilaona Arungé temmakkullétoi riyaseng anaqna Arungé.
2. Maduwa géoqé paso. Naiya riyasengé géoq paso maéloqi paléssoqi Datué enrengé pappawa adeqé
 3. Matellunna popoqé gamaru. Naiya riyasengé poppoq gamaru rusaq russaqéngi arajann Arungé
 4. Maappaqna lukkaqé anu pura. Naiya riyasengé lukkaq anu pura anu nassiturusié adeqé enrengéngé pura ri baruga marajaé nalukkaqi
 5. Malimáé suloi elliyang iyanatu majjellokangéngi attaro taronna Arungé enrengé anunna nappésangkangé Arungé rilira lira nalao lira liraqi
 6. Maennenna napoloé lila. Niaya riyasengé polila iyanatu nako engka nataro Arungé ridiq nattéyangi riyaréang nalao tabbéréyangi nataniya éloqna
 7. Mapitunna naiya asalang temmakkulléna riaddampengang iyanatu malawengiéngi Arungé mau lao sappulo pariyamanna nainappa risseng inappatokko riwuno
 8. Maruwanna rebbaéngi adeqna Arung Mangkauqé asalang temmakkullé denneqtu riaddampengang iyya anu temmakkullé riappammaséyang temmakkullétonitu riaddampengang narékko iyana salai
 9. Maséra-
- /185/ é liwué sépeq iyanatu sobbué to malaweng kuwaéto kuwaéto nasoppaqé tekkenna kuwaé to paracung kuwaé to pawuno bawangé kuwaé to pagiagi apa supa palana manettu arajangénaiya sininna supa palana arajangé sépeqna manennatu makuwaé asenna naiyatu musubbuié²² liwunotu sépeq
10. Maseppuloé mappau riboangéngi naiya riyasengé mappau ribokoé narisuro nasengi aléna risuro na gauq napoalokkoreng Arungé Ж iyaréggá onapoalokkoreng Arungé asalang ripoamaténgeng manarro sékuwaé buangenna

²²Pada naskah, dua aksara digabung menjadi satu, jadi satu induk naskah menggunakan dua anak naskah/tanda baca. Lambang bunyi “i” dan “é” digabung penulisannya.

11. Maseppulo séddina pélowéloié arajang naiya riasengé pélowéloi arajang iyanatu maéloqé mappaléssoq naiya maéloq Arung tessituruq pangaderengé Ж
12. Maseppulo duwanna makkaéq ri saliwengangéngi puwanna enrenggé tanaé iyamato riaseng makkajaq balawo sao. Naiya riyasengé makkaéq ri liweng iyanatu sappariéngi pakkuraga liseqna tanana puwanna namasolang iyarégga napassuqi napassuqi liseqna wanuwaé lao ri wanuwa laing asalang ripoamaténgeng manenna sikuwaéro ajaq mulomo lomoangi riyasenge pangadereng iko makkeda jémma décéngé atutuiwi riasengé pangadereng. Tammatt

Naiya to mabbicaraé Ж sitinajai napéraddeki ri atinna iya matutuié-

/186/ ngi tanan puwanna nawa nawaingi manennnungeng pappaiia temmaréuléngeng enrengé asaléwangengenna ri puwanna ri biritta temmadécéngé enrengé alokkorena silaong tau tebbeqna napugauqi riyasengé malempu enrengé bicaranna mauitai riakkuannaé tongeng mupatuling kulikkulingi décénna gauqna taséuwa tasséuwa ri torijennangenna ri anaq karunna baraq kuwammengi ajaq napasla gauqna enrengé adanna apaq tellomo lomo palingeqna Arunge rétekkalani sala gauqna enrengé adanna apaq riéloreng mémengisa Arungé tellesangiwi adanna mauni na majqmua narékko takkalanu pura napoada makkunitu narilorang mémeng ripaddioloi Arungé pappaitaé. Tammatt

Riélorang²³ toi pangajariwi anqna Arungé enrengé séyajinna enrengé ata ribolange riteppasalanapa gauqna muinappa pangajariwi²⁴ anaga maéloq mubaliangi nako makkedai adanna anaqna Arunge magi muinappa pangajaria muitamani pasala gauquq mupangajariaq ina muélorang mémengaqtu massesseq kalé narékko purani mupangajari muinappa pogauqi sitinajanitu muappasengang ri Arungé adéqnatu akkulléna iko pangajariwi ala iaga maéloq méngkalingai adammu magi napogauqi gauq pasalaé. Matellué riélorangi malé-

²³Pada naskah tertulis ᳚᳚᳚᳚᳚ (riétora)

²⁴Pada naskah tertulis ᳚᳚᳚᳚᳚ (pangariwi)

/187/ weq mupasipulung jémma tebbeqmu mupangajariwi ri sininna gauq napoasolangengé mupaitai toi sini napoadécéngenge naia muonroie mappasipulung tellui séuwani kui ri baruga marajaé maepaana kui ri punagi tanaé malimaé kui ri pallaong rialéna to mabbicaraé naiya rékko engkani sipulung iyana mupallebbangi makkedaé malempuqko mennang atutuiwi gauqmu enrengé adadammu apaq kumuitu mompoq jaqé enrengé décéngé apa iyatu babaé lélé riwawotu na makacoa ritallopori ajaqto muturuqi lilamu kapaupau naretteqi ellommu.

Naiya bicara patujué iyami riasengé tongeng tellu naiya riasengé tongeng tellu naiya riasnegé bicara takkala onrong gauqémupa iyarénga narampé rampémupa naiya riasengé bicara dope bicara ritinawu napékkuni nako engkana maté séuwa tenrissenatu bicarai. Naiya bicara tongeng tellu narékkonapaddupamui obbiqna adeqé jémma tebbeqé nattungkaimanitu adeqé pasalai to ribicarannanako nasengi tennaita wunganna apaq iya riasengétongeng tellu tongenni séuwa riapalangé tongeng toni séuwa ripatujungé tongettoni pappawa adeqé ri taro bicaranna narékko maéloqko retteq bicara rialaiwi saiqé mupaddéqi rioé mupédécéngiwi pangerrammu ri Allataala

/188/ mupasiwaleqniu ri alému enrengé lattu ri wija wijammu narékko mabbicara lao mappaitainitu abongoremmu enrengé acilakammu apaq mulebbirannisa bicara²⁵ salaé naiya wija wijammu iyakénnéggasa olokoloqé temmélorange majaq wija wijanna.

Iyatopa upoadakko ajaq mupuraiwi bicarammu rékko tengengka siliseqko pappawa adeqé apaq iya mua riaseng baruga raja rékko engka séliseqko pappawa adeqé iyatommitu taro bicara temmakullé rilukkaq. Narékko engka pada padammu to mabbicara mupuraiiw bicaraé nacacai taro bicarammu situruq adana pangorisengé temmakulléni tennasalang apaq sinaturuqnosa mangkauq bawang nako tennarussaqi. Makkuniro nariélorang engka silise apaq maégamuko sipakaingeq baraq maupeqmuko mullé

²⁵Pada naskah tertulis 𐌲𐌶 (bira)

pédécéngiwi Arungé lattuq ri wija wijanna mumadécetto lattuq ri wija wijammu enrengé ri jémma tebbeqé. Tammat

Naiya temmakullé ritang:

1. Nako engka tau polé ri bali wanuattaq telluppekangi céko céko
2. Maduwanna to alaoang sappa
3. Matellunna ata ripatéténgié janci
4. Maepaana to mattiqé kaju kaju tennaléssoqpa ri kaju kajunna
5. Malimanna rilariangé ri paratangeqna
6. Maennenna punoéngi to riwawana
7. Mapitunna o malawengé iyanatu temmakullé ritang²⁶

Nako engka paréllaunna bali wanuwatta tellu toi uwangenna seppuloé ritang:

1. Séuwani to laoé mapparukkuseng
2. Maduwanna to laowangé asséininna napuranatu nasorongi na-
/189/ poessé innawai
3. Rimatellunna to laoé mangummaumma

Iyana tellué uwangenna selempuq ritang. Naiya ri saliwennaé temmakulléi ritang. Nako engkai paréllaunna bali wanuwatta. Tammat

Bicaranna poadadaéngi ureq marajana bijara limai:

1. Mula mulanna lempuqna to mabbicaraé naiya lempuq pettu to mabbicaraé paddioloéngi paccirinnana ri to rijennangenna neparimunriwi paccallana
2. Rimaduwanua ureqna bicaraé appasipuluna to mabbicaraé naiya napasipulungangi to rijennangemmu napangajariwi napakkatutui ajaq napoadada ajaqto napogauqi sininna ripoasolangengé ri adannaé pangorisengé enrengé ri arajangé mupaitai toi laleng malempuq na matajang ri sininna apatujungé ri pangorisengé
3. Rimatellué ureqna bicaraé obbiqna adeqé iyana kuobbirakko mennang muéngkalinga madécéngi obbiqé sabbinna lempuqé

²⁶Pada naskah tertulis ᳚᳚᳚᳚᳚᳚ (temmakuré ritang)

narékko engka maéloq mupogauq sininna gauq maka macapakangégagga enrengé pangéwang obbiqko sabbi duaré telluaré maka natepperié adeq muinappa sipabbalu sipainrengi sipappaupau muajjanci masseq naéngkalingai maka natepperié adeq apaq tengessatu nasabbimu nako déqi tudang muajjanci ajaqto musipadduwa duwa tau temmuéwaé manguruq ada temmuéwaé manguruq gauq enrengé tennaéwaé manguruq nawa nawa narékko tudakko napoléo wélaiwi tudangemmu nako manguruq lalekko laoko riolo onrogo ri munri ajaq

/190/

kennéng musedeppéq apaq iyamutu napoasengangi tau salaé narékko macaiqi mangkekangi ada padanna tau enrengé gauq napékkuni nako namangkekakko ada enrengé gauq napékkuni iyaga nasabbio iyamuatu muriélorang duwa tellu tau mupasabbi apaq tenrissengessa mate agéggi engka arégga wanua mabéla nalaoi naiya nappa nadapi riappangéwangié gau ripasabbiyangéngi naiya to ripasabbié riélorangi napolisurekang wijanna napasengangi neparilalengi taro aléna nakkeda ri wijanna rékko matéaq nainappa riappangéwangi ri munrikku gauq ripasabbiyangéngaq naéllauio adeqé ada tobe iyana mupoda makkedaé uwakkeda tongengangi ala tenripasabbié ambokku makkuniro apacangenna riasengé sabbi enrengé to mappasabbi. Tammatt

4. Maeppaqa awaraningenna adeqé napoadai riassipulungengé neparéngkalingaiwi sitinaja méngkalingaéngi narékko engka anaq pattola tudang nakkeda naparioloi simanna nakkeda tanidiq puwang naita adakkuiya mua kupoada rigéngé engkatta apq idiq punna ada idiq muto punna pangadereng bangkummuq kuriabbettang rékko engka anaq céraq muengkekang ada temmakkulléi ripoada simangé apa makullémua puli rékko magettengi pangaderengé makkuniro nariélorang napoda riassipulungengé to mabbicaraé makkedaé déqsa uataurang ri saliwennaé apasalangngé ri pa-

/191/


ngaderengé Ж makkeda ammakko anaq karungé ata ri bolangé makkedaé masaléweqro adeqé saba ulekkunnaé mauna déq akkulléku matau riulemu enrengé ri daramu anaq karunge narékko pasalao ri pangaderengé narékko Ж muwunoaq nasaba pangaderenna arajangé ugetteng temmakkulléi tenripapuliq déqto

tenna masolang réppomu narékko to ri saliweng mpanuwa punoaq ri pangadengé temmakkulléa ripakketana narékko kuaq ri pangaderengé sala riwunotoaq rikaéqtoi ureqku kuriappasengatto tenripaitai décéng wija wijakku makkuniro tennakkullé riakkopékang riasengé pangaderengé aga nacéddimikia tau iyami nasoppaqé pajung apaq iya puwangadeq. Tammat

5. Malimaé urewna bicaraé attengngang adanna to mabbicaraé r to jennangenna nako sipulunni nappallebbanganni ri to rijennangenna makkedaé pésseriwi ri atimmu mennang temmakkulléi²⁷kupinra sininna ada pura kopoadangékko saba anaqna pangurisengé engkammangi ri atimmu makkedaé nalomo lomo muaro puwangadeqkuq saba engkanna apatujungeng Ж kku nammasia naé tessilempuqnisatu iya tessiruwangi apaq iya rékko upalaloko ripangéloremmu tudakko pada sappaq manenno apatujung déqna pogauq akkasiwinna iyarégga narola maneng sempanuwa tea makkasiwiang majeppu iyanamua pasolangi ri Datué apaq namanaqi Datué

/192/

paccallaé rékko tenripogauqi passuronna namanaq toi ricallaé rékko tettapajajiwi passuronna iyamisa lempuqta sirennuwangié pagguruangékko sininna gauq maka solangiékko ri adannaé pangorisengé enrengé tekkutaroékko nagauq bawang sininna to macékoé iyanaro sitinaja muwalekangi paccirinnana Datué riko nako engka kusuwowakko pogauqisa muitai muatinuluriwi. Naiya riasengé matinulu natangngaqi ri adécéngenna winruqna enrengé riajajinna pallaong rialéna tosisu mupogauq apaq taniya mémenna anaqmu wawinému waramparammu maéloqna lao Datué napaddépurépuai nacirinnaiwi résomu mémmmi natajeng nako muasengi waramparammu nala saba napassurimmu asséléq tana simaqna muatu anaqna nala akkalarapangekko ri alému narékko galummu nengka séajimmi laoiwi iyarégga na pada padammu temmanyamettu innawamu rékko tennawérékko simaqna mupada padapadasa masséajing tokko oncopisa Arungé temmasséajing tokko teppada padatokko namanaqkosa napuata tananato muattaneng tanengangi makkuniro riélorangé

²⁷Pada naskah tertulis  (temmakkumaléi)

napéraddeki ri atinna jémma tebbeqé enrengé to mabbicaraé apa iyapa muleppeq ri gellinna Arungé

Iyanatu riaseng ureq marajana bicaraé rinapaddioloinna pangajaqna enrengé pakkatutunna sabaq na-

/193/ ttéanna massesseqkalé to mabbicaraé enrengé to ribicaraé inappatokko leppeq ri gellinna Déwataé. Tammat

Ureqna Bicaraé Nassiturusie kajao Lalido, Puang Rimaggalatung, Karaéngé Matowaé

Naiya ureqna bicaraé eppaqé nassiturusie Kajao Ladido Puang Rimaggalatung enrengé Karaéngé Matowaé naseng ureq marajana ia riparapiq nawanawa bengngoku uwasengisa ureq baiccuq rimakkedanna tuntuqé wali wali gauqé wali wali sabbié wali wali onroé wali wali sabaq makkullénamua tongeng salaé enrengé ripasala tongengé naiya rimakkedanna tuntuqé wali wali napékkkuni rékko iya macca mattuntuq ménnaué apa masagalatu panga temmacca mattuntu. Naiya makkedanna²⁸gauqé wali wali napékkkuni narékko riasissengiwi tau lempuq nainappa tosa ménnau iyamu ritongengang malempuqna napajaneng ia ménnau apaq déq gauq tekképammula enrengé tekképaccappureng apa engkamuto tau macéko réweq malempuq paimeng

Maduwanna sabbié wali wali napékkkunisa rékko iya engka sabbinna ménnaué naiya déq sabbinna temménanué. Ж rimatellunna paimeng tarosi pada engka sabbinna namacara sabbinna ménnaué iyarénga namatanré tongeng muisa pangaé naiya rimakkedanna onroé wali wali napékkkuni rékko ri wawoé sala na ri awaé tongeng makkuniro kuakkeda makkullémua salaé tongeng tongengngé sala Ж narékko déqi lempuqna to mabbicaraé jajiwi pakku-

/194/ pakkuragana to macékoé narékko temmappasipulungi adeqé pasalai jémma tebbeqé naréte temobbiqi adeqé bongoqi jémma tebbeqé narékko tepparaniwi adeqé laloi gauq mawatanna anaqna Arungé enrengé anakkarungé enrengé ata ri bolangé narékko

²⁸Pada naskah tertulis ꦫꦸꦏꦺꦤ꧀ (rimakkena)

temmagettengi²⁹Жадеқе рају рајунги јемма теббеқе тенaissenna
molaiwi ёлоқна то маббикарае пада lolonganni asalangeng. Tammat

Makkuniro nariaseng lima ureq marajana bicarae:

1. Mula mulanna lempuqna to mabbicarae
2. Maduwanna appasipulunna to mabbicarae
3. Rimatellunna obbiqna to mabbicarae
4. Maeppaqna awaraningenna to mabbicarae
5. Malimanna gettenna to mabbicarae

Apaq iya to mabbicarae rirapangi ajukkajung³⁰ sipong na
lima sapana:


1. Mula mulanna malepuqi
2. Maduwanna madapiqi rajana
3. Matellunna padapiqi lampéqna
4. Mattoneqina masseq
5. Malimanna liburengi ri bangkulirengé enrengé ripasué

Iyatonaro ébara lima ureqna:

1. Mula mulanna séuwa lari manoq
2. Maduwanna lao manorang
3. Matellunnana lao maniang
4. Maeppaqna lao uraiq
5. Malimanna lao alauq

Eppaqto tanréna naéwaé sepanguruq loronna ureqna Ж наia
pawaéngi malempuq malempuq mula tuona saba engkanna ureq
majaqna lari manoq naiana napappadai lempuq natuona tennaé nadéq
ureqna lari manoq ureqna majéko mu-

/195/ i mula towona naiya rimatanréna natéya roro sinrajai eppaq takkéna
pada padai tuona naiya keroéngi rebba selempuqi tuwona ureqna
tuwonato takkéna makkuniro alaibaraqna ureq marajana bicarae
temmakkulléni mabbuwa nako temmaretteqi ureq marajana malimaé
enrengé ureq baiccuqna eppaqé. Mula mulanna tuntuvé wali wali
onroé wali wali gauqé wali wali sabbie wali wali.

²⁹Pada naskah tertulis  (temmagengi)

³⁰Pada nasakah tertulis  (ajakkajung)

Enneng retteq bicara:

1. Séddini retteq bicara togeng tellué
2. Maduwanna retteq bicara rioé
3. Matellunna saiqé
4. Maappaqna mattampué
5. Malimanna wéwé
6. Maennenna dopeqé

Narétko to retteq bicara rialai saiqé naripaddéq rioé naiya riasengé bicara dopeq bicara ripattinauang iyani pera akkedanna iyani sala apaq to mabbicaraénatu rirapang ajukkajung malempuq narétko engkai patuju gauqna napadapada nawanawana iyanatu riaseng to mabbicara sakke tagitagi. Pura

Iya upoadakko to mabbicaraé narétko engka ajamang maéloq muassuroang nako makullémui mutawa tawai tawa tawaiyangi apaq duwa tellui décénna. Mula mulanna naperrri perriqi napajaji napogauqtosisa pallaong rialéna. Maduwanna atutuitoi riasolangengé matellunna rianessaitoni matinuluriéngi passurongé maappaqna tessinaunau narétko engka riolo pura kasiwianna³¹ ajaqto musappariangi passurong laingé pura manettopasa jamanna ia maneng naiyapasi mutawangi

/196/ iyarénga mumaéloq pajjama wampangi pada purapi attawatangenna apaq iya rétko engka riolo pura mutawaimusi gerinitumatuq papperri perriwi kasiwianna makkedai nawa nawanna déqto palé napangeddaiq adeqé tennataroiq pogauqi anu rialéta. Pura

Iyatopa upoadakko to mabbicaraé pangajariwi to rijennangemmu aja nangka mabbelléperuq ri arajangé apaq engkani addupanna ri anakodaé mabbelléperuqé riwettu mallamumpatunna taué ri Timurung naengka owanna anakodaé riénnau ri pakkalawingépué arua pulona ri purukang galakarié jaqna lao napoadangi Kajao Laliddo makkedae napauloqi owakku pakkalawingépué tangnga duwa ratu ri purukang kalakari éja makkedani Kajao Laliddo ri anréguru pakkalawingngalépué paréssai ro anaq gurummu nigarénga malai owanna anakodaé nangkana

³¹Pada naskah tertulis  (kasiwiwianna)

pakkalawingalépué makkedani Kajao Laliddo ikogaro malai owanna anakodaé makkedani pakkalawingalépuqé iyaq malai makkedani Kajao Laliddo purukang kalakari éja makkedasi pakkalawingalépué purukang galakari éja nalani Kajaoé purukangé napaitaiwi anakodaé makkedani anakodaé iyanatu purukakku makkedani Kajao Laliddo owang aga owammu makkedani anakodaé owang tengnga owakku rialanni owang tengnga ri Kajao Laliddo naripatai makkedani anako-
/197/ daé makkunitu rupanna owakku rialanni owang tengnga tangnga dua ratu nariliseki puruwatagé aruwa mapulona nala purukangé makedani Kajao Laliddo iyana kupoadakko Arung Matowaé iya pakkalawingépuéwé anakodaémusa napaulori naiya anakodaé Tellumpoccoésa napaulori jajini riassuro rampa anakodaé ri Arung Matowaé makkuniro nariatteang mabbelléperruq tauwé ri olona Arung Mangkauqé enrengé ri adeqé.

Iyanaé sureq poadaadaéngi noqna Puwang Lali Soppeng ri salo karaja napoé anyaranna tauwé ri Malaka nalluru manenna ana gurunna mappauling nadéq lattuq ri bolana punnaé anynyarang nattedéng anynyarangé nattoikko Puwang Lali Soppeng.

Iyanaé sureq poadaadaéngi Tuang Peki kalitopi ri Bone naléppang majjénnéq ri Salo Tarrung nabétabéta anaqgurunna naméjjéqé napoléwi tédongé ripattettuq nalukkaqi passéoqna tédongé naridapiq ri punnaé nakkedana punnaé magi mupattettuqi tédokku makkedani déqsaé maéloqka tiwiqi ri Tuang Peki na sitinroqna lao ri Bone nalattuqna ri Bone makkedani adeqé natujui laleng rangettaq puwang makkedani Tuang Peki madécénni maéloq mémettoaq soorngiwi makkedani adeqé ri Bone idiqpa sorongiwi apetunadapiqi nawanawame anaqguruttaq ménnauwi taroni ikkeng manepa tujui makkedani Tuang Peki teawaq magi na-
/198/ ko iawa péso tokkongi saba makuannanaro iko to mattiqé adeq muriélorang rékko moloio bicara nangka makkeda tennadapiq nawa nawa iya pogauqi apaq iyana Tuang Peki kennéng mattokko panga kali topi ri Soppeng. (tanda jeda arab)

Makkedatopi to rioloé tellui appongenna décéngé ri lino pésangkaiéngi timunna makkeda majaan. Maduwanna pésangkaiéngi

aléna pogauq jaq. Tellumato pabbinruqna lino séuwani adeqé maduanna bicaraé matellunna rapangé. Makkedatopi to rioloé naiya lempuqé rirapangi manuq manuq mallaira tenrillé tikkeng rékko tenrissengi pappépatona³². Naiya pappépatona saléweqé ri addimunninnaué naia inanréna matutuíengi adanna enrengé gauqna naia urungenna matikeqé ri to pogauqé jaq nenrengé alaritingangé ri to pogauqé jaq nako engka tau naraddeki tellué buwangenna rirapangi monro ri laleng kotaq bessi déq agaga ruwa ruwawi iyatona to rirenring pulana ri Déwata séuwaé makkedatopi Torioloé tellumua pédécéngi tana iyamani nagenneq eppaq rapiqmani asellengengé naripogauqna saraqé séuwani adeqé maduwanna³³ bicaraé matellunna rapangé naiya adeqé iyana pédécéngiqi tau maégaé iyatona péwatangiwi arajangé naiya rapangé na-

/199/ tonapéassekiwi assiajingenna tana masséajingé.

Naiya bicaraé iyana sappoi gauq bawanna to mangkauq bawangé iyatona sanrésenna to madodongé na malempu nako tenripogauqni adeqé madodonna arajangé tessituruqni tau tebbeqé nako rialani rapangé manrasani assajingenna tana massiyajingé iyanaro mancaji gaga naiya gagaé mancaji musuq naiyaiya jaqniro lésangi rapangé iyani ripapoléang bali pasauq nako tenriolani bicaraé sianré baléni tauwé apaq tenripétauqni gauq mawatangé makkuniro naélorangi torioloé ripiseki adeqé nariatutui rapangé nariassiturusi pugauqi bicaraé bara kuwammengi naripéwatangi to madodongé narirebbo to mawatangé. Makkedai torioloé ... (naskah sobek) masappona wanuwaé tennaullé muttamai to mangkauq bawang:

1. séuwani lempu silaong adeq
2. maduwani rapangé nasilaong tetteq
3. matellunna waranié nasilaong ngacca
4. maappaqna malaboé nasilaong palécé
5. malimanna narékko saniyasai éwangenna pammusuqé silaong ada madécéng na malempuq tennarioto ri akkedanna balinna. Tammat

Iyanaé pitué buwangenna mupéasseri ri atimmu:

³²Pada naskah tertulis ㄨㄨㄨㄨㄨ (pappetona)

³³Pada naskah tertulis ㄨㄨㄨㄨ (manawana)


natirowang adanna topanritaé rimakkedanna iyana atié ataronnai Allataala jaq mupéraddeki ri atimmu jaq mutonasatu nataroiyangi makkunitu nariélorang ripéraddeki sikki ati madécéngé ri padatta ata.

Akkasiwiangengé ri Arung Mangkauqué

Paslun iyanaé powada adaéngi akkasiwiangengé ri arung mangkauqué éloriwi riatauqpi rirennuwappi riatinuluripi passuironna ri sininna anu riassurowangé mauni ripomaténgengmuna sabaq situruqi pangaderengé narékko temmappakkuuro gauqna ataé ri puwanna ata sipobalinnatu puwanna makkuwaé na naqkaruttoggi na jémma lampaqtoggi apaq tessitinajaisa laing taonroi laing tarennuwang oncopisa déq nassammeng décénna nako taétaurangi puwanna tauwé naiya puwatta enrengé balinna puwatta naréjjo engkao makkuwaro gauqna enrengé ada adanna sitinajai riuno iyaréngga naripaddéq lao ri wanuwa laing apaq bali marajatu monro ri wanuwaé nako tenripaddéqi atinna passiunoé e-

/202/ nrengé jémma tebbeqé nakorawani atinna passiunoé tanrang ribuwannitu tauwé ri balinna iyaréngga na wanuwa riaréwangi tanrag rialina wanuwaé. Makkunitu nariattéyang tauwé mappétajurangi balinna iyapa iyanatu riaseng mappétau rékko makkedao bali pasauq iyaréngga muwakkeda mawatassaro ribéta iyaréngga nakkeda déqna tennaléwota déqna telléwo bokortta pada padannaé iyamaneng mappétauq manennaro makkuwaé asenna. Naiya sitinaja napowada iyamisa makkedaé maéloqi ripassaniasa makkatta duppaiangéngi balitta kuwaétopa makkedaé iya iyannaniri risara ri Déwataé séuwaé iyanitu pasauq iyaro sitinaja ripalebbe mappasaréqé ri Déwataé séuwaé ajaq muita³⁵ madodongi balimmu apaq iya rékko muita madodongi nariwéreng watang nacauqno mamusu narékko muita mawtaangi nariwéreng doodng masagénanitu cauq balimmu saba awatangenna mutajeng nadodongenna napoléiakko.

Naiya saraqna arung mangkauqué makkéata natutuiwi jémma tebbeqna ajaq nataroi rigauq bawang ri anaq karungé ri ata ribolangé ajaq muwéngkalingaiangi ada céuwauwa ada ripapolé pole temmuripasituttungeng madécéngi ajaq muwunoangi kapang ajaq

³⁵Pada naskah tertulis hanya “” (mui)

muatepperiangi nipa enrengé ada saro ajaq muwalangi cékka bali wanuwammu apaq

/203/ temmakkullénitu tania riappasiwaleki pattongengi ripépeqna pallaonna. Iyanari seppuloé uwangenna parujuna jémma tebbeqé apaw iyamuwa riaseng arung na kowasa narékko maégai jémma tebbeqna nariatituluri passuronna cirinnaitoi anaq karummu ajaq musuroi lao ri onrong masukkaraqé sangaddinna maéloqko silaongangi nako tessilaongangi na masolang nasengitu matu aléna muabbéang décémmu.

Aséra buwangenna tauwé na matinulu ripassiuno:

1. Séuwani nako ripatappuriwi tauwé pappalécé
2. Rimaduwanna nako maserroi ripakalebbi
3. Rimatellunna rékko naita tenriabbéangi aléna
4. Rimaappaqna rékko risilaongangi ri onrong masukkaraqé
5. Rimalimanna riatutuiyangi siriqna sininna maka naposiriqé
6. Maennenna paitaiangi maka napodécéngé pangajariangi maka napoasolangengé
7. Mapitunna agelliwi nako pasalai riasitinajanna ammaséiwi nako patujui
8. Rimaruwanna addampengangi nako situju alimekengi apasalanna ri sininna asalanna oloémutosa riaddampengang
9. Maséranna tangngaqi riajajinna pallaonna.

Iyanatu aséraé buwangenna parujunna anaq karungé ata ri bolangé apaq mangawémuitu ata ribolangé ri anaq karungé iyamuwatu assilainganna apa ripakaitu Datué

/204/ naq karungé ripakalebbiqi naiya gauq mawatanna maéloq muwitu senrupa gauq mawatanna pada nasengé aléna tenrica nako maggauq bawangi narékko mutaroi mangkauq bawang ri jémma tebbeqé tennapalaloni tauwé tanettanenna kuwaétopa olokoloqna meddéqnitulao ri wanuwa laing déqtona tujutujui tanaé rionroi nako labangi tessitinajatonotu riaseng arung na makurang tau musitinrosang natutui maneng tonotu bali wanuwammu déqtonatu sappa palammu nako makuranni tau.

Narékko muturuqi matata ri pasaqé duwa telluna jaqna séuwani nadodongiwi pasaqé makurannitu bennaraqé abotorena madodotona apaq mau engka owammu maéloq muwangelliang déqtona agaaga ribalu maduwanna paimeng nako anaq anaq tu bali wanuwammu anaq karunnarégga ata ribolanarégga rituju rigauq bawang napotéai pabbanuwammu nanaqna pasiwaleki iyarégga nasitina nawangungang musu ikonatu naliserang rigauq bawanna anaq karummu ata ribolamu makkunitunariatteyang rigauq bawang padangkangé pappasaqé to lalo lalengé pabbanuwaé apaq iyamitu maka pajajiangi pallaonna.

Nako engkai musilaongang lao ri wanuwa laing iyaréko tessaromaséi anaq karungé ata ribolangé pabbanuwaé deqnatu pajajiangi pallaonna apaq iya ata ribolangé anaq karungé napokasiwiangi marapekiéngi pa-

/205/ llaonna apaq ripuraga passuronna arungé esso wenni iyarégga narisilawongang lao ri wanuwa laing naiya rékko sipatujungu pabbanuwaé ata robolana nangka ratena bicanna tongennisa ata ribolamu apaq tabbuluq tenriasiriqni tumatu ata ribolamu ri pabbanuwaé apaq iya muwatu namatinulu pabbanuwaé méwai sisaromasé ata ribolangé iyana mémemmi naétauq naita tenripapada mémeng ngalénaata ribolangé rékko engkai makarate bicaranna apaq ripésangkai tongengi mangkauq bawang anaq karungé enrengé ata ribolangé ri pabbanuwaé apaq riéloqsa riasiri anaq karungé ata ribolangé ri pabbanuwaé.

Naiya saraqna to ritaroé pajjennangeng riélorangi napagguruwang ri to jennangenna saraqna tiwiqé arajang ajq muélorangi risullé sangaddinna iyatopasa pada pokasiwiangéngi apaq iya iwirena bessi kaliaona anaqna ri book mappongé. Naiya riasengé mapping adeqé paénréqi iyamutoro sullé tiwiqi. Naiya tiwiqé onrong ota céréq ammiccung bedda kattang bojobojo anaq ri book anaq karungé iyamutosaro sisullé tiwiqi sikuwaé. Naiya rékko mallopiwi Arungé narékko rigajongi anana ri bokoé maggajong narékko riwiséi anaq karungé pisé narékko déq mémettosa manessa makajennangeng padaétosa topanyalaénamani engka manessa makkajennangeng nalaomuwa macculéculé anaq karungé muwa

/206/ pisé Ж

Saraqna Tiwiqé Bessi Kaliao

Naiya saraqna tiwiqé bessi kaliao riélorangi mabéla béla ri olona Arungé bara kuwammengi namabéla ninniqna to siduppangéngi nainappa lalo Arungé iyaréggga tennabbaju masagénai masagénai napasang wahjunna iyaréggga naolo mappolo ri lalengé masagénai réweq. Makkunitu sabaqna naripacongaq bessi kaliaoé narisampuri kasala apaq iya rékko malampéqi dué nallinrung kaliaoé sampuqna bessié ritanrai. Naiya rékko engka mita bessi kaliao tenna mabéla ninniqna riélorangi ricalla padamui nako kuwi ri tasiqé nangka lopi makkulaulla riélorakko mappélo apaq tanrang marajana ripakkitaé. Naiya ammiccungé céréqé tanrang maraja mutotu naé makawéqpi ri pakkitaé pada temmakullé manennatu tenrininnirang ritudangang narékko engkai makkita.

Naiya rékko bessimuwa riéssang lao riolo riélorangi riaddeppéri ritangngaq madécéng apaq makkullémuwa pangulu jowaé riéssangeng bessinna lao riolo enréngé na nawkarunge. Naya rékko senrupana nasiduppa padanna anaq karung padanna pangulu jowa nateppaninniq muna nasengitu matu aléna riellékélléq iyaréggga nasengi aléna ripakkabusumpusung apaq iya saraqna anaq karungé pangulu jowaé rininnirangmuisa tenritudangang. Naiya saraqna Arungé rininnrangisa ritudangangtoi. Makkunitu anaq karungé pancennangengé nariélorang ritiwirang bessinna lao riolo apaq riélorangi rini-

/207/ nirang.

Naiya saraqna tiwirangéngi céreqna onrong ota ammiccunna Datué riélorangi maddeppéq ri olona Arungé sitinajana naéngkalingaé Arungé saddanna nanaqé rékko maéloqi mota enréngé rékko maéloqi dana. Naiya tiwiqéngi bessi pakéna iyanatu riélorang kaminang maddeppéq riélorang toi ripasiésa bessi pappaddua iya addeppéqna sitinaja naullé mampaéq pasorena apaq niga missengi nako engka to majjallo iyaréggga na to jangeng nampaéqmanisa tasséuwana to tiwiqéngi. Makkunitu nariélorang ripassaniasa pappasullé narékko lao mabélai Arungé tiwiqé arajang apaq niga missengi ala engkana malasa

pattiwiqna nanu temmakkullé mawéla ri olona Datué apaq tanrang maninniq tanrang mappatudatto.

Naiya anaq gurummu temmattiwiqé riéloréngi mangatti ri Arungé makkanyarattoggi na riuléq toggi séuwani ala maélorang mabuwang naéwaiwi maduwanna rékko tanrang ngka maélo solangiwi na tau toggi na olokoloq toggi bara kuwammengi naiya renringi ajaqna kennai asolangeng Arungé apaq iya riasaléwe ala padanna amaténgenna Arumponé riasengé Matinroé Ritterrung apaq iya pura appammulanna engka séajinna nagelli sabaq riasenna torilaonna Arumponé sionrong mauréna na majeppu pattumaning mua naéwa sionrong nariassurona mpuno ri Arumponé naiya to risuroé mpuno téyai melleq innawana punoi sa-

/208/ ba marapeqna assiajingenna nalani ajéna nasuroi meddéq siajinna. Naiya to risuroé meddéq naseng toisa mapaccing aléna déq asalanna nalaona ri Kajao Laliddo poadai sakkaqna. Makkedani Kajao Laliddo réweqpi ri Bone Arumponé uwéllau addampengakko apaq riébaraqie mattengnga laleng sabaq maéloqnamua taro gauq ri Mampu.

Saunni tauwé laoni massowokangi aléna ri tau maégaé makkitaite purani siuno manuqé pada soroqni tauwé nakaléangenna tauwé naritana ri Arumponé naritampaina Kajao Laliddo makkedani Arumponé déqga pale Kajao namaté to kuassuroé mpuno makkedani Kajaoé uwasengisatu maténa Arumponé namacaiqna Arumponé nariassurona mpuno to risuroé pauno naiya naissennana riuno séajinna naripasengattopa riattéang ripaitai décéng wija wijanna mapperri perrini maddeq maéloq lao ri Bone maéloq palippungi réppona nadapiq ri lappaqé ri Terrung léppanni mappésau.

Naiya Arumponé mapperri perritonisa massuro palessoqi wulérenna nalao ri Bone tennapajajitoni gauqé. Aga nadapiqni lappaqé ri Tterung naitani ulérenna Arumponé to maéloqé riuno mapperri perrini lao mallekkeq nadapiqni appesaungé ulérenna Arumponé ripaléppanni mappésau nasenni aléna upépekeng to mallekkeqé najjalloqna siajjallokeng dua natarippunna tau maégaé ri seddéna


/209/ Arumponé nalluruna gajangi Arumponé namaténa Arumponé ri uléréna inappani taggiling tau maégaé sibawa séajinna to paunoé pada malluru gajangi namaténa to majjalloqé riasenni Matinroé Ritterrung. Makkuniro nariatteang rilomo lomoang riasengé pangadereng rékko risuroko punoi ajaq temmunoi apaq iya mutéa mpunoi iko riuno riolo nadéq tennariunomuto apaq kuraga tau laingé risuro mpunoi. Pura

Saraqna Tiwiq Arung Makkunrai

Iyanaé saraqna nako risuroiq tiwiq arung makkunrai nadéq lakkainna ajaq muaddeppéq wégang na ulérettoggi na anynyarang toggi apaq mawu anaq borowanéna apaq iyanatu riattéang sabaqna apaq tabbuluq biasai temmatauq nadeppéri orowané apaq déqsa gauq tennaola abiasang sangaddinna amaténgéng apaq uwalamuna ébara apaq iya makkunraié padai aju mamataé iyana namaléweq ripasulung ri apié nanré pakkana makkunitu nariatteang arung makkunraié napabbiasa aléna nadeppéri orowané narékko wélampélangi naiya rékko wawinéna Datué risuroakko tiwiqi narékko pada padano mangatti talinna ulérenge nakkatenning narékko anaq ri book mangatti taiyyaqna ulérenge nakkatenning apaq iyana nariatteang maddeppéq rékko pada padanna makkullémoi napolakkai narékko anana ri boko mangatti mau déq ---

/210/ lakkainna Arungé apaq temmakkullé napolakkai makkunitu sabaqna naddeppéq anaq ri bokoé naiya pada padanna mangatti.

Naiya rékko makkanynyarangi wawinéna Datué ajaq mutaroi majaq taroi masseq paréo lapiqna sitinaja mullé pettu narékko mabuwangi anyarangé masagénani mupasiakkaq lapiqna. Naiya rékko temmulléna pasikalawingi lapiqé tammani alému nageppao ajaqna ku ri tanaé teppa masolangammai apaq tellomo lomo pasulléinna wawiné³⁶ pada padanna Datué apaq iya anaqna riattéang lima tarimai ajaq ammasa iya mutuju karawa anu riappésangkangé. Narékko engka mabuwang gaganna ittéqi mupacuiwi mutanrérei sikkuqmu.

³⁶Pada naskah tertulis “” (winé)

Narétkko kui ri bolana arung makkunraié natampaio naélorakko muttamaq ri laleng lawa tengngaé uttamao agi agi masuroakko pogauqi nasangaddinna natampaio ri onrong masino sinoé ajaq mulao apaq mauni riasemmuna déq alalengenna pakkitannasi taué majulé naiyanatu matu retteqi ellommu saba majuléna pakkitanna taué. Narétkko torilana Datué risuroakko tiwqi nariwuléqtoggi nakkanynyarang togg narétkko riwuléqi tulinna ulérenge riakkaténning temmakulléi riaddeppéri. Naiya rékko makkanynyarangi lapiq ri awana ritanréré apaq niga missengi nako napacollongi ajéna muruwai nariattéanna muruwa torilaongé sangaddinna Datué massuroangi apaq ianatu na-

/211/ ita ada nako nassuro soppoi.

Naiya rékko risuroko soppoi to rilaongé iya muakkaténning nasampoé lipa naiya rékko maéloqi mabuwang ri yanynarang temmulléna paléwai alaimani alému na mabuwang narétkko olo mabuwanni taroni masolang iyarénga naolo napuamaténgeng taroi mate ajaqnéssa muruwai apaq maégamuatu nala to rilao Datué apaq iyatu sabaqna nariattéyang mukarawa torilaonna Datué apaq makkullémi mupowawiné narétkko tennaulléni motoq pattinroqna makkunraié musuro métaiwi na sangaddinna makkeda mémengi Datué rékko mabuwangi wélaiwi narétkko déqto magaaga mabuanna patonang mui paimeng apaq iyanatu riyattéang muéwai nako mabuwangi ajaq amma maéloqnamua mukarawai najjai mabuwangé padamuitu nako najjai madokoé na worowanépa naélorang puraiwi aléna taroi mate nako taniya éloqna Datué aja kennéssa mukarawai.

Narétkko siduppano torilaongé naéwao ada ajaq mumettéq sangaddinna pattinroqna nasuro méwao ada baliwi adanna iyarénga nangka nasurowakko pogaukangi iyaga pattinroqnapa nasuro poadakko muinappa pogaukangi passuronna apaq mupoasolangengitu nako temmupogaukangi apaq ia torilaongé passullénai Datué nako natampaio ri pallawangengé ajaq mulao nako kui ri bolae natampaio kuno ri sapanae tudang mutajengi passuronna. Narétkko nasuroko Datué bolaiwi torilaonna pasangakai pakkalitutummu apaq iami renringi tennasitinaja mappangaddi sabaq rilaoinna ri Datué. Narétkko mapaccinni ri Datue ---

/212/ najakulana napatonangi.

Naiya rékko lolongangi asolangeng ri laleng bolamu temmakkulléo tennaturungang mauno topajajiammuna apaq makkedai saisa to pattangngaqé engkaga tau mélorangi mangkauq majaq anaqna makkedai adeqé iya mémennatu duwaé buwangenna nasitinaja muaggangkauuléang matutuiwi anaqmu sabaq deqna tau mélorangi mangkauq majaq anaqna. Rimaduwanna rilainna ri Datué tennakkullé temmuaggangkauuléang matutuiwi ajaqnangkauq majaq apaq iya siriqna Datué déq angkeqna temmakkullé mémengi tania tegeroqta maretteq. Naiya kennegga ataé engka mua angkeqna siriqna ri sésé waramparang enrengé adeq pétauwi iyarénga na rung mangkauq poéloqi makkulénisatu sipopasampo alokkorena ataé namagi naripalalomua ri pangaderengé ponoéngi wawinéna kuwaétopa pangaddinna anu makkulému risampo anu makkulémutu ripamaté waramparang oncopisa Datué déq angkeqna siriqna Datué kuwaé pattaunna déqto sampoinna. Makkuniro nariélorang mappéasseri ri atimmu manennungeng temmakkulléo tenriunowang mupéraddeki toi ri atimmu mannennungeng bolaié torilaong mako kui ri bolamu lolongang asolangeng makkunitu muriélorang muaggangkauuléang riasengé pakkalitutu.

Naiya riasengé makkalitutu mau anaqboroanéna ajaqto muleppessangi sipaddua dua apaq mau ri bicaranna saraqé riattéang mémettoni siapaddua dua nako pada léréqni apaq niga missengi pappakédona sétangé. Naiya riasengé sipaddua dua mau seppulo situdangeng narékko engkai mangnguruq gauq maneng enrengé manguruq ada naullé muatu iya silinrungeng napajaji kénnéngisa mangkauq majaqé inappaisatu masiga napajaji apaq maéga silinrungeng uwala-

/213/ mmuno ébara rimanessaé masagalatu tau mappangaddi midoidokiwi naé tellunotu missengi naé sipaddua duamuko asenna makuwaé sabaq iyana musuroangi makkuaé manguruq gauq enrengé mnguruq ada tennaménéng engka tau akkulléna engka tau sipolo tau sipolo aju narékko temmanguruw gauqnisa temmanguruq adanisa déqnatu nasipadduwa duwa asenna.

Rimaduanna pakkalitudu ajaq muleppessangi anaqmu noq ullé sangaddinna negka tau musuro silaongangi muatepperié mupappada padaé alému maka tettaroéngi mangkauq majaq. Rimatellunna pakkalitudu péasseriangi biliqna sitinaja tennaullé timpaqi to maéloqé mngkauq bawang. Rimaappaqna pakkalitudu ajaq muélorangi masisseng sisseng makkunrai majaq gauqé apaq iyanatu matu pagguru gurui mangkauq majaq apaq décéngé muatu riappagguruang teppudu riampaé. Naiya jaqé riappagguruang masiga pura riampaé. Malimanna pakkalétutu ajaq mubalaiangi oroané laing mauna padaoroanéna mau anaqna Datué rékko tianamua jajiangi tesselempuqto mupalipuléri bolamu saba makkalitudummu ri biretta majaqé ri torilaonna Datué apaq deqtu naia makkasolang mabélaé wanuanna iamuat makkasolang masengéngi aléna tenrikapang siaga awaraningenna tau laingé ikapangmui mallippanna ikapang mémenna.

Rimaduanna paimeng taroni déq gauq majaqna narékko béasani mallippang pulé ri bolamu iyaréngga nabbenni wenninna mupangulu natianamua kasiwiang mulaowang ri bolana tauwé temmakkulléni temmajulé ri pakkitanna tauwé nako majuléni pakkitanna tauwé mukapanni iyana léléna wékkadua kapangé ---
/214/ manessani. Namauko massakka temmateppeqtoni tauwé saba engkana tongeng ri bolamu apa tennaé nadéq ri bolamu malomomua pappabalimmu makkedaé mau naléqé bolaku déqto sangaddinna akkatta tongeng tongeppa Datuegi suroi. Makkunitu nariélorang riatutui tongeng tongeng rimajuléna pakkitanna tauwé iyamanatu engka rikolibureng gauqé rékko deqtongeppa gauqmu. Naiya ri adanna tauwé enrengé pakkitanna déqnatu mulibureng saba masseqnana pakkapanna tauwé. Makkunitu nariélorang mukalétutu bolaiéngi toriolaonna Datué apaq natepperimmumua nasuroko bolaiwi. Naiya rékko mupasala paddennuanni temmakkulléni tania tigeroqmu maretteq. Pura (temmeq)

Arungé ri Boné Lainca Matinroé Riaddénénna

Iyanaé sureq poadadaéngi Arungé ri Bone riasengé Lailanca Matinroé Riaddénénna aseng maténa. Naiya amaténna Matinroé Riaddénénna natawa tawaiwi manuq kurung séajinna to

Bonéna. Naiya napoadangi pédécéngiwi bobona tapada botoriwi narékko maéloqni noq mitai manuq kurunna nasapparenni passuro lakkainna to boboéngi manuqé narékko noqni mitai manuq kurunna naboboni tauwé wawinéna aga sappuni nabobo tauwé wawinéna sininna nasuroé murung manuq nassuro panorangi kaddarona iya matorongé bulu lessiqna kaddaro mabbulubulué tosas. Naiya makurangé rikelluqi tassaisa kaddaroé naiya pelliqé rikelluq manengi.

Naiya naisenna to Bone napotéani napada jalloqni Arumponé iyasi nalurui iyasi lari iyasi nabokori iyasi mappéppéng mangingiqi napanréni api Bone nalarina to Bone lao poadangi Petta Imajang makkedai Petta Imajang tiwiqka masiga naiyaq méwai anauréku apaq déqnatu naiya malebbiq naiya tanaé ri Bone. Aga³⁷ lattuqni Petta Imajang ménréqni ri bolaé nalarina to Bone selluq ri awa bolaé napéppénna Arumponé apa posoni léppanni sanréq ri addénénna na rilisaqna ulunna alu ri Petta Imajang nariasenna Matinroé Riaddénénna Ж

Iyanaé saraqna rékko taroi gauq arungé iyaréggga nangka to poléna ajaq muattiro rékko tessenasai makumatoanangéngi naiya maéloqé mutoanangi ri essoé passaniasani ri wennié maéloqé mutoanangi ri essoé makkumuto nako engkani toanaé sitano padammu pancennangeng nasitinrosangé toanaé muakkeda idiqna pédécéngiwi tudanna pappuangekku addékuissengi sitinajaé tudang ri wawo nako téai pédécéngiwi tudanna akkedao cirinnaianga tigeroqku apaq iakoq salani kasiwiamme napoalokkorenni puame kipoamatengenni ikkeng ngataé. Narékko teamupi leppeqnotu ri pangaderenge iyatommanisatu pélokkoriwi alénasabaq tennaissenna bettuanna pangaderengé pédécengimani jajini akkaqé mupappada padaiwi jajini to maéloqé riarakkasang apaq duaitu jaqna nako temmpappadapadaiwi jijiqna to riakkarangé séuwani rékko akkaq ri wawoé napalokka ri awa. Rimaduanna rékko lao tettong puléngi to marakkaqé iyaréggga nakkutana kégié kupateppa atakaqn gauq mappélokkko manennaro sékuwaé riélorannoi mupangajari to rijennangemmu rékko engka to ménreq ri bolana Arungé namabéo kédonga enrengé adanna aréggana

³⁷Pada naskah tertulis ♪♪ (apa)

gauq napoalokkoreng ajaq muélorangi siélléq éllékiang enrengé sicawa na dannatoggi na gauqnatoggi sininna

/216/ sininna gauq napolokkoqé apaq niga missengi nako maéloqni pole riasengé acilakang natakkomajjalloq ri bolana Arunge nakkasolang riwunoi to majjalloqé narirampatopa répponna.

Makkunitu nariattéang tauwé mappangéwang ri bolana Arungé apaq iya pangéwangé assiunong cappaqna riélorangttoi mutangnagq musuroé mangonrowang ri bolana Arungé ajaqna bara tau apaq ia sitinajaé tau mappénéppeqé ri pangaderengé apaq engka séuwa arung riolo engka séajinna méloriwi pattumaninna naiya pattumaningé tea toisa ri anaq karungé mau nnoqé téatona massuqé ri saliweng ngallawa tengnga tennapogauqtona tennaulléna perrengi éloqna anaq karunge enrengé cinnana kuwaétopa inapessunna nauttamaini pattumaningé nalolonganni ri laleng ngallawa tengnga nariobbirena inappani napikkiri ri atinna anaq karungé nasesseqni aléna muka naturuqna éloqna cinnana natakajenneqna nawanawai gauqna. Naiya mani ri atinna déqtonaé tekkuriunoang gauqku najjalloqna ri bolana Arungé namaégana tau naunonainappa riuno napakolona tommani arungé poé ri bola séwalié punoi nariuno maneng tona réppona anaq karungé rirampamanettona angkanna sappo wékkatellunna apq iya anaqna ribokoé pura manenni nauno ri laleng tinrona nainappa majjallo nariammaséina pakolongé ala maséaséamua rupanna pammaséna naripattau tongeng topa. Makkunié paunna to rioloé sabaqna nariattéang muttamaq ri laleng ngallawa tengnga sangaddinna ritampaiwi apaq ia ri laleng ngallawa tengngana arungé onrong mappammali saba maégana liseqnamappériorio enrengé mappecinna cinna. Pura (temmeq)

/217/ Naiya bicaranna rialaé anré guru ananaq riboko riélorakko mappéjeppu ri adanna joriqé mupangajariangi anaq gurummu enrengé séajimmu barakkuammengi ajaq nakennai asolangeng mutarowattoi pangaja to rimonrimmu. Pura (temmeq)

Naiya saraqna akkasiwiangengé ri Arung Mangkauqé ajaq mumulaiangi ada Arung Mangkauqé sangaddinna iyapa mulaiakko ada. Naiya rékko engka akkattamu maéloq mupoada itao

pancennangeng makkunraigi pancennangeng woroanégi naia musuro pélinoi to makkasiwiangé napalattuqko akkatammu. Narékko sitinajai napalattuq narékko engkai tessitinajai natulai napangajaritokko apaq makkumémennisatu sitinajaé ri pancennangengé ajaqto muéngkalingaiwi ada temmakkégunaé ri alému ri olona Arung Mangkauqué ajaqto muwakkita ullé ri olona Arung Mangkauqué passuronnamu Arung Mangkauqué riélorang mumatamata enrengé pangéloredda riélorang muéngkalinga.

Ajaq muabbiciq biciq ri olona Arung Mangkauqué sangaddinna maéloq mémekko poadangi. Narékko engkai makkutana ia muakkeda déqma pabbellénotu asenna ripoasolang sabaq naitammu mabbiciq biciq muakkeda déq temmakkullétoi mappau écawa ri olona Arung Mangkauqué sangaddinna iya mappammula maccélé tabaliwi macculé sangaddinna mammekkoqni iyarégga nasawani paulai tanrang téani macculé sitinajani mammekko tapédecéngiwi pakkitattaq enrengé paréngkalingatta ri pangéloredda Arunge ajaqmua muparéngkalingangi saddammu rékko taniko riéwa ada temmurisuroto ikonatu mappunna bola arungena mappéruma saba ikomumanisa riéngkalinga saddammu temmutaro-

/218/ ni riéngkalinga saddanna Arungé.

Ajaqto naiko mettéq rékko taniko riéwa ada ri olona Arunge. Ajaqto muattullekkeng ri olona Arungé ajaqto muammiccu ri olona Arungé mabbettuung tasengiru aléta pada pada Arungé riélorangi risampo passampu pangngulu gajammu narékko maéloqko lao majjame tangeng Arungé narékko maéloqni pole acilakangé natallo gajammu rirampa gajakko. Narékko engka séajimmu amboqmu arégga tudang tennalluru gajakko iya rirampa gajattossi. Aga natellu maéloq riakkalitutui ri olona Arunge. Séuwani narékko maéloqni lao majjume tangeng. Maduanna narékkomaéloki lao solo iyarégga nangka muampaé iyarégga nangka muappaucuang.

Iyanatu tellué buangenna malomo nasabaki natallo gajanna nako temmasseqi pattanna. Narékko massuroi Arungé napallebbangi passuronna déq tau nateppu iko meddeq maddeppéqé ri olona mauno anaq karummuna muita ananaq riboko naiya tosis musorong

sangaddinna engkai sitinaja iko pogauqi ikona pogaukengi passuronna Arungé. Narékko engka tau nateppu nasuro temmakkulléi massuro sulléi aléna asalang ripoamaténgeng manenna. Nako engka tau nawéwé Arunge narékko déqto asalang riacallangmuna. Narékko engkao maserro teppaullé kalamanna mallinrunqpo ri pakkittanna Arunge musuro sulléi alému iyarégga mulao ri anré gurummu naia mitakko pappasullé iyaka tajengi to sullékko apaq mupoasalang muisa narékko taniko papolé basai risurowangékko apaq napoalokkorengi Arungé.

/219/ sabaq ikomu nasuro muassurong tossi.

Naia rékko nasuroko mangonroang nakkeda tudassano kutu riolo muonroangangaqé ajaq muwélaiwi tudangemmu apaw ripoasalagi narékko déqki napoléi ri tudangetta saba nasurota mangonroang. Narékko masolangi anu taonrange tapoamaténgengitu. Narékko lao mabbenni benniwi Arunge nasuroko mangonrowang mau mate anaqmu wawinému temmakkullétokko lao mitai na sangaddinna engkapi Arunge iyarégga na engka surona makkeda nalao mua mitai to maténa. Pura (temmeq)

Iyanae sureq poada adaéngi sabaqna pappawa adeqé nariattéang massuq mabbola ri Arungé napikkiriqi ri atinna mannennungeng sappaqi maka napoadécéngé jémma tebbeqna na matinuluq pogauqi passuronna Arungé apaq jémma tebbeqémua riaseng tana apaq iya tanaé déq napinra. Makkunitu nako mammusuqi tauwé nariasengang aburukeng tana apaq tellu asolangenna jéma tebbeqé. Séuwani nako matéi. Maduwanna nako sirapiqi. Matellunna nako lariwi lao ri wanuwa laing iyatopa nasitinaja Arung rékko maégai jémma tebbeqna nariatinuluri passuronna. Narékko makkuniro sokkuqnitu akoasanna Arunge mauna bali wanuwammu mawéqtonitu lao maddeppéqi alénabali wanuwammu saba matauqi méngkalingai akoasammu.

Rimaduanna marajai paddennuwanna riko. Matellu rékko eddi ngka gauq bawangi. Makkunitu Arunge natutuiwi jémma tebbeqna nariélorang matinuluriwi passuronna puanna. Naiya rékko tennatinuluriwi duwa tellu jaqna. Séuwani na-

/220/ ko laoko ri wanuwa laing murigauq bawang. Maduanna rékko nagauq mawatakko anaq karungé. Matellunna ata ri bolangé tenrininnawanani Arungé posarao naiya tennarininnawanana Arungé posarai tennaulléna pélempuriwi taro bicaranna pappawa adeqé saba tenriwérénnana tareng ri Arungé aga namakuranna taro bicaranna adeqé. Makkunitu jémma tebbeqé nariélorang matinuluriwi passuronna adeqé adeqé riélorangto matutuiwi ata séareqna jémma tebbeqé apaq tellomolomo paréwekenna jémma tebbeqé nako takkalani tasséaq.

Naiya sabaqna nariélorang maddeppéq pappawa adeqé nako laoi Arungé enrengé pancennangengné angkanna laoé matinro narékko engka sitinaja nasuro Arungé adeqé mémenna massuroangi ajaqna Rungé maneng mettékiwi gauqé. Maduwanna rékko engka gauq maka riakkamparangang na adaréngga adeqé mamparangi iyaréngga nangka sukkara polé ri wanuwa laing naiya mémenna méwai mappaupau. Narékko ada tessitinaja lattuq ri Arungé risuroangéngi iko mémenna tulai iyaréngga naiko mupa adeqé sitinaja baliwi ada ajaqna mupalattuqi ri Arungé iyagéna sureq natiwiq polé ri wanuwa laing nangkana pussai Arungé adanna sureqé igana naéwa sipatangngareng narékko déqko maddeppéq adeqé maéloq arénggi majjallo to jangengaréngga olokoloq aréngga sininna maka solangngééngi Arungé. Iyana riélorang muaddeppéri pappawa ---

/221/ adeqé enrengé anaq karungé pada padannaé ia maneng.

Naiya pangulu jowaé riélorangi lao riolo saisa monro ri monri natinrosiwi waramparanna Arungé apaq niga missengi ala engkanna to macéko maéloq rampai waramparanna Arungé nadéqna massiunongiwi. Naiya anré guru jowaé laoé riolo riélorangi mappaninniq mappatudang naparéweqtoi maéloqé mappolo nacallai nako teai naéwatoi nako engka nasiduppa sininna maka solangngééngi Arungé iyaga tangngaqi ri asitinajannaé. Ajaq amma maéloqnamua pangulu joaé rampai tau lempuqé nasengi sala ri pangaderengé anré guru jowaé makkajennangengé riélorang lao riolo temmakkulléi masara Datué temmakkullétoi risuro lao tobo ri saliweng mpanuwa.

Naiya rékko massuqi ri saliweng mpanua iyaréngga naonrong ri bénténg temmakkulléi nawélai i yawana Datué. Narékko taroi gauq

Datué napolisulléi anaq gurunna mangonroang ri awana Arungé riasitinajannaé. Narékko laoi Arungé pangungulujoa makkajennangengénna lao riolo. Naiya rékko engka tau nasiduppa riélorangi naporéssa napoléié kuaétopa maéloqé nalaoi. Narékko tessélempuqi adanna iyaréggga na gauqna riélorangi ritikeng nainappa riparéssa tongeng. Narékko majjalloqi riélorangi riuno apaq niga missengi aja amma to jangeng iyaréggga nangka pajui naiya nasabaki tenaselempuqna adanna enrengé gauqna niga missengi

/222/ nako maéloqni polé acilakangé Arungénasa nasolangi. Makkunitu sabaqna nariélorang toi passaniasa onrong ri awana Arungé. Pura (temmeq)

Narékkko ceningatinnamua tauwé napauttamaqi aléna rangeng rialénaritaroangangi pangulu padamuitu rékko engka naita Arungé toméana nataroangangi pangulu saba nakapanna Arungé pajaji passurong temmakkulléisa risuro mangonroang ri awana Arungé iyamisa nasitinajai matinroé apaq niga missengi rékko engka maéloq bawampawang pattirona kaminang marimonrié Arungé. Naiya rékko monro ri bénténgi Arungé sitinajani risuro monrowang abbang iyaréggga na saléko bénténg naonroang iyatonasa jaga jagaiwi esso wenni. Naiya rékko engkai mapépeq sitinajai risuro lao tobo rékko déqna maka laingé risuro lao tobo sitinaja toi ritau katuo nariwéréng. Pura (temmeq)

Naiya maserro makkasolangé iyanatu linrungiéngi gauq majaqna padanna taunna apaq maserroappitu jaqna to linrungiéngi naiya pogauqéngi apaq iya to pogauqéngi makkullémua tennaissenamua majaq napogauqi saba abongorena. Naiya tu linrungiéngi gauq majaqna padanna tau naissennamuatu majaq nalinrungiwi. Naiya asitinajannaé muappaissenganggisa napangajarinasana. Narékko taniamuasa sépeqna arajangé naiya rekko sépeqna arajangé mautu ia to linrungiéngi

/223/ naturungatto. Pura (temmeq)

Iyanaé bicaranna anaq karungé ajaq muleppessangang réppomu lao ri onrong marotaqé enrengé ri onrong masukaraqé. Naiya riasengé onrong marotaq iyanatu bolana pappangaddingé ajaq amma

pangaddinna mutosa nalaoni nariaseng réppomu enréngé bola météréngé nadéqma sala mabbenniwi ajaq amma punna bolaémua maéloq naloloq nariaseng réppomu riaseng nalolo iarégga na waramparanna punna bolaé maéloq napauloq na waramparammu riaseng maéloq napaulo. Naia siriqna anaq karungé mangawéqmui siriqna Arungé. Makkunitu anaq karungé nariélorang mita tau sitinajaé bolaiangi réppona. Naia riasengé onrong masukkaraq iyanatu naonroié jémma lampaqé apaq mammasingengi adeqna anaq karungé jémma lampaqé. Naiya jémma lampaqé napoadeqmutoisa mapparapa gemmeqé mallodung pajué ri wanuwanna enréngé ri bolana temmupoadeqnisa iko anaq karungé tenrissengangé bettuang. Narékko mucallai iarégga mudosai nasengitu matu aléna mutangi séoq séoq waramparannamua muacinnai. Narékko maeloqko naissengangé bettuwang uttamaosa ri alleng bata monro sitinajanotu paccalla padosa nako kuno ri laleng bata monro. Naiya anu ripappérumaé sitapping tellu napaccing makkedapi to mappapérumaé iyapa muabbérangi iyaqpa engka méllai to uwappasabbiangé riko. Pura (temmeq)